



**PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA  
TERHADAP PENGAMALAN SHALAT FARDU SANTRIWATI  
KELAS VII DI MTs DARUL ISTIQOMAH HUTAPADANG  
PIJORKOLING PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**LERISNA SIMAMORA  
NIM. 1420100093**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2018**



**PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA  
TERHADAP PENGAMALAN SHOLAT FARDU SANTRIWATI  
KELAS VII DI MTs DARUL ISTIQOMAH HUTAPADANG  
PIJORKOLING PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**LERISNA SIMAMORA  
NIM. 1420100093**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Pembimbing I**

**Dr. Lelya Hilda, M. Si  
NIP.19720920 200003 2002**

**Pembimbing II**

**Dr. Anhar, M.A  
NIP. 19711214 199803 1002**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
A.n. Lerisna Simamora  
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 22 Oktober 2018  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

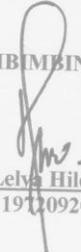
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **Lerisna Simamora** yang berjudul: "*Pengaruh Pengetahuan Agama terhadap Pengamalan Sholat Fardu Santriwati Kelas VII di MTs Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan.*" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka, saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**

  
Dr. Lely Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

**PEMBIMBING II**

  
Dr. Anhar, M. A  
NIP. 19751020 200312 1 002

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : LERISNA SIMAMORA  
NIM : 14 201 00093  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-3  
JudulSkripsi : Pengaruh Pengetahuan Agama terhadap Pengamalan Sholat Fardu Santriwati Kelas VII di MTs Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan.

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



*Lerisna*  
LERISNA SIMAMORA  
NIM. 14 201 00093

KEJARAN PADANG  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lerisna Simamora  
NIM : 14 201 00093  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan Agama terhadap Pengamalan Sholat Fardu Santriwati Kelas VII di MTs Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidimpuan”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan  
pada tanggal 22 Oktober 2018  
: menyatakan

  
LEKISNA SIMAMORA  
NIM. 14 201 00093

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

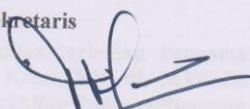
NAMA : LERISNA SIMAMORA  
NIM. : 14 20100093  
JUDUL : PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA TERHADAP  
PENGAMALAN SHALAT FARHU SANTRI WATI KELAS VII  
DI MTS DARUL ISTIQOMAH HUTAPADANG  
PIJORKOLING PADANGSIDIMPUAN.

Ketua



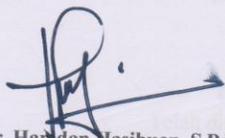
Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd  
NIP.19701231 200312 1 016

Sekretaris



Drs. H. Samsuddin, M.Ag  
NIP.19640203 199403 1 001

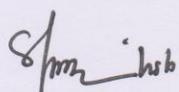
Anggota



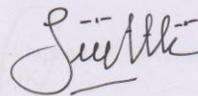
Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd  
NIP.19701231 200312 1 016



Drs. H. Samsuddin, M.Ag  
NIP.19640203 199403 1 001



Dr. Hj. Asfiati, M.Pd  
NIP.19640203 199403 1 001



Latifa Annum Dalimunthe, M. Pd. I  
NIP.196903 072007102001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 07 Nopember 2018  
Pukul : 08.00-12.00  
Hasil/Nilai : 74 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.30  
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan  
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Agama terhadap Pengamalan  
Sholat Fardu Santriwati Kelas VII di MTs Darul  
Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidimpuan.**

Ditulis oleh : **LERISNA SIMAMORA**  
NIM : **14 201 00093**  
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-3**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 07 November 2018  
Dekan FTIK



**Dr. Lely Hilda, M.Si**  
NIP. 19720920 200003 2 002

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr.Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kahadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk ummat manusia. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Agama Terhadap Pengamalan Shalat Fardu Santriwati Kelas VII di MTs Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan “** disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelas sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam hal susunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, namun atas bantuan, bimbingan, dorongan,serta nasehat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si, selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Anhar, M.A, , selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia dengan tulus memberikan ilmunya dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Wakil Rektor, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan wakil dekan Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd dan Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta stafnya yang telah banyak membantu peneliti selama kuliah di IAIN Padangsidempuan dan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam hal menyediakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
5. Ayahanda Toga Simamora dan ibunda tercinta Erwana Hasibuan, yang telah berjasa mengasuh dan mendidik peneliti tanpa mengenal lelah dalam membekali peneliti selama ini hingga bpenelitian terselesaikan serta selalu sabar memotivasi dan mendoakan peneliti.
6. Paman terbaik didunia Mukmin Simamora dan Nenek terbaikku yang telah banyak membantu peneliti dalam keperluan peneliti selama ini semoga beliau selalu dalam lindungan Allah amin.

7. Adek tercinta Sudi Ansyah Simamora, Helpiana Simamora, Abrida Ramayani Simamora dan yang telah memberikan dukungan serta mendoakan peneliti selama ini, mudah-mudahan mereka selalu dalam lindungan Ilahi dan segera mencapai kesuksesan.
8. Guru-guru Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling dan seluruh siswa yang telah banyak membantu peneliti dalam memperoleh data dan informasi penelitian ini.
9. Sahabat tersayang Halimatussakdiah Harahap, Irma Suryani Harahap, Siti Armayani Siregar, Elli Saida Harahap S.Pd, Henni Arianti, Tuti Erna Wati Tampubolon, Nur Gabena Hsibuan, Ummi Matondang, Sarifah Panggabean dan Afrisah Harahap.
10. Teman-teman di IAIN Padangsidimpuan, khususnya PAI- 3 angkatan 2014 dan rekan-rekan PAI lainnya, semangat terus berjuang untuk kesuksesan.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah swt, senantiasa diberikan kesehatan dan rizki yang berkah. Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidimpuan, 07 November 2018

Peneliti,

LERISNA SIMAMORA  
NIM. 1420100093

## ABSTRAK

Nama : Lerisna Simamora  
Nim : 1420100093  
Judul : Pengaruh Pengetahuan Agama terhadap Pengamalan Shalat fardu Santriwati kelas VII di MTs Darul Istiqomah Hutapadang Pijoroling Padangsidempuan.  
Tahun : 2018

Pendidik di MTs Darul Istiqomah sudah berusaha mengajarkan pengetahuan agama secara baik kepada peserta didik misalnya dalam bidang pengetahuan fikih, akan tetapi masih ada siswa yang belum mengamalkan pengetahuan fikih tersebut dalam kehidupan. Seharusnya dengan pengetahuan agama yang baik tersebut, siswa akan terdorong untuk mengamalkan ibadah sholat dalam kehidupan dalam rangka mendekatkan diri kepada Sang Kholiq.

Berdasarkan latar masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pengetahuan agama santriwati di MTs Darul Istiqomah? bagaimana pengamalan Shalat fardu santriwati di MTs Darul Istiqomah? apakah ada pengaruh pengetahuan agama terhadap pengamalan Shalat fardu santriwati di MTs Darul Istiqomah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan agama terhadap pengamalan Shalat fardu kelas VII santriwati di MTs Darul Istiqomah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *Ex Post Facto*. Instrument yang digunakan adalah angket dan tes, dengan analisis *Product Moment* dan *Regresi Linear* sederhana melalui bantuan aplikasi IBM SPSS versi 17.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap Y. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan Dari analisis data yang dilakukan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $(33,09 > 4,15 .)$  untuk variabel pengetahuan agama berada pada kelompok “sedang”, hal ini disesuaikan dengan analisis data yang dilakukan, dengan skor rata-rata 42,75%. Dan variabel pengamalan Shalat fardu tergolong pada kelompok “sangat baik”, hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan, dengan skor rata-rata 100%. Dan hasil koefisien korelasi yang diperoleh 0,659, dengan pengaruh antara kedua variabel “kuat”. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan agama terhadap pengamalan Shalat wajib santriwati kelas VII MTs Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan sangat terima.

Kata kunci: pengetahuan agama, pengamalan sholat fardhu.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional Variabel.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	10
1. Pengertian pengetahuan agama.....	10
a. Ruang Lingkup Agama.....	
b. Faktor- faktor yang membentuk agama.....	11
1. Internal.....	14
2. Eskternal.....	
2. Pengamalan Shalat Fardu.....	23
a. kedudukan Shalat.....	24
b. Syarat Sah Shalat.....	27
e. Rukun Shalat.....	29
f. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pengamalan Ibadah.....	31
B. Penelitian Terdahulu.....	33
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis.....	35

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
E. Tingkat Kesukaran Tes.....	
F. Daya Beda Tes.....	
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. HasilPengujian Instrument Penelitian.....	45
B. Deskripsi Data.....	49
1. Pengetahuan Agama Santriwati MTs Darul Istiqoma Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan.....	50
2. Pengamalan Shalat fardu kelas VII Santriwati di MTs Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan.....	
3. Pengaruh Pengetahuan Agama Terhadap Pengamalan Shalat fardu kelas VII Santriwati MTs Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan.....	
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1: Pedoman Penskor Tes.....	32
Tabel 3.2 : Kriteria penilaian Variabel X.....	33
Tabel 3.3: Kisi-Kisi Instrument Pengetahuan Agama.....	34
Tabel 3.4: Kisi-Kisi Pengamalan Sholat Wajib.....	34
Tabel 3.5: Tingkat Kesukaran Pengetahuan Agama.....	35
Tabel 3.6 : Daya Pembeda Tes Pengetahuan Agama.....	37
Tabel 3.7 : Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai.....	41
Tabel 4.1 : Data Pengetahuan Agama.....	45
Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Pengetahuan Agama.....	46
Tabel 4.3 : Deskriptif Data Pengamalan Sholat Fardu.....	49
Tabel 4.4 : Distribusi Pengamalan Sholat Fardu.....	50
Tabel 4.5 : Kriteria Penilaian Variabel Y.....	52
Tabel 4.6 : Kerja Perhitungan Variabel X Dan Y.....	53

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 : Histogram Pengetahuan Agama.....	48
Gambar 4.2 : Histogram Pengamalan Sholat Fardu.....	51
Gambar 4.3 : Grafik Pengaruh Variabel X Dan variabel Y.....	56

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Agama sebagai dasar pijakan umat manusia memiliki peran yang sangat besar dalam proses kehidupan manusia. Agama telah mengatur pola hidup manusia baik dalam hubungan dengan tuhanya maupun berinteraksi dengan sesamanya dan pendidikan agama selalu mengajarkan yang terbaik dan tidak pernah menyesatkan penganutnya.

Pendidikan agama sangat besar peranannya dalam membentuk sikap dan pribadi keagamaan individu untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional maka salah satunya dengan melaksanakan pendidikan agama, karena pendidikan agama memiliki jangkauan yang menyeluruh terhadap pembentukan segala aspek. Pendidikan agama yang dilaksanakan secara formal di sekolah, pada prinsipnya bertujuan untuk membentuk pribadi anak yang memiliki keimanan dan ketaqwaan yang tinggi, atas dasar keimanan yang dimiliki itu anak didik bersikap dan bertingkah laku yang mencerminkan pelaksanaan pendidikan agama.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, ( Jakarta: Karya Unipress, 1993), hlm. 35.

Sasaran dari pendidikan agama tertuju pada pembentukan sikap akhlak atau mental anak didik dalam hubungannya dengan Tuhan, masyarakat dan alam atau sesama makhluk.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diimbangi dengan agama yang kokoh akan mengakibatkan kemerosotan moral dan akhlak. Pada saat ini ada kecenderungan manusia untuk berperilaku materialis dan huru-hara hingga semakin jauh dari Tuhan. Kekejaman dan pornografi merupakan pandangan yang lazim dilihat pada fenomena sehari-hari. Demikian pula saling menghargai dan menghormati terhadap orang lain semakin menipis, ini menunjukkan bahwa manusia semakin jauh dari nilai-nilai keimanan.

Pada dasarnya manusia membutuhkan keimanan untuk memperoleh ketentraman hidup. Keimanan memberikan arah yang sangat baik bagi kehidupan manusia sekaligus menjadi pengendali sikap dan perilaku sehari-hari. Tanpa iman, manusia akan cenderung melakukan hal-hal yang buruk yang bertentangan dengan fitrah manusia.

Agama adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia. Fungsi dasar agama adalah memberikan orientasi, motivasi, dan membantu manusia untuk mengenal dan menghayati sesuatu yang sakral. Lewat pengalaman beragama yang penghayatan kepada Tuhan,

manusia menjadi memiliki kesanggupan, kemampuan dan kepekaan rasa untuk mengenal dan memahami eksistensi sang ilahi.<sup>2</sup>

Shalat adalah ibadah yang tidak akan pernah hilang dari napas kehidupan setiap mukmin, dalam kondisi bagaimana, kapan dan di manapun. Sejauh itu pula kewajiban sholat tetap berlaku. Sholat adalah rukun Islam paling utama yang melatih menaklukkan akal, dan Islam menetapkan batas-batas penaklukkannya sehingga dapat memelihara akal, dalam keluarga pendidikan agama.

Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta merupakan generasi muda yang perlu dididik untuk beriman kepada Allah dan Rasulnya dengan konsekuensi mematuhi perintah - perintah, aturan-aturan dan sunnah-sunnahnya, dan manusia tidak mungkin memperoleh petunjuk dari ajaran-ajaran itu sendiri. Sekedar percaya atau beriman tanpa dibarengi dengan pengamalan sunnah-sunnah rasul hal itu tidaklah sempurna.

Di Indonesia pesantren merupakan pewaris paling sah atas khazanah literatur keilmuan Islam abad pertengahan. Dalam khazanah tersebut, sekurang-kurangnya terdapat tiga dimensi

---

<sup>2</sup>Abu Ahmadi & Nor Salami, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), Hlm.4.

utama yakni akidah, syariat, akhlak. Pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang memegang nilai-nilai dakwah berdasarkan kearifan (hikmah) dan cara yang baik (*mau'idlat al-hasanah*) tantangan yang dialami pesantren saat ini kian berat lantaran problem yang dihadapi semakin kompleks. Hal ini terutama yang disebabkan oleh arus informasi yang sangat deras menerpa masyarakat. Arus informasi ini menurutnya merupakan konsekuensi dari globalisasi yang merubah tingkah laku, sikap dan cara berfikir manusia.<sup>3</sup>

Bedasarkan hasil studi pendahuluan sementara peneliti di Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling pada tingkat Madrasah Tsanawiyah, bahwa tenaga pendidik di MTs Darul Istiqomah sudah berusaha mengajarkan pengetahuan agama secara baik kepada peserta didik misalnya dalam bidang pengetahuan shalat, akan tetapi masih ada siswa yang belum mengamalkan pengetahuan shalat dalam kehidupannya sehari-hari secara baik seperti melalaikan shalat, sehingga shalat tidak tepat waktu, dilihat dari kebiasaan siswa yang masih mau meninggalkan shalat dilingkungan asrama. Seharusnya dengan pengetahuan agama yang baik tersebut, siswa akan terdorong untuk

---

<sup>3</sup>Ahmad Musthofa dkk, *Buku Khazanah Intelektual Pesantren*, (Maloho Jaya Abadi 2009). hlm.16.

mengamalkan ibadah shalat dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dalam rangka mendekatkan diri kepada Sang Kholiq.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang: **Pengaruh Pengetahuan Agama terhadap Pengamalan Shalat Fardu Santriwati Kelas VII di MTs Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan.**

## **B. Batasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah, maka penulis memberikan suatu batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh pengetahuan agama terhadap pengamalan shalat fardu kelas VII santriwati di MTs Darul Istiqomah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan agama santriwati di MTs Darul Istiqomah?

2. Bagaimana pengamalan shalat fardu santriwati di MTs Darul Istiqomah ?
3. Apakah ada pengaruh pengetahuan agama terhadap pengamalan shalat fardu santriwati di MTs Darul Istiqomah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengetahuan agama santriwati di MTs Darul Istiqomah.
2. Pengamalan shalat santriwati di MTs Darul Istiqomah.
3. Ada pengaruh yang signifikan pengetahuan agama terhadap pengamalan shalat fardu santriwati di MTs Darul Istiqomah.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

1. Pengaruh  
Yaitu sesuatu yang diberikan atau diperoleh satu pihak ke pihak lain sehingga dapat mengubah tindakan.
2. Pengetahuan agama adalah Suatu ilmu yang diketahui tentang risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam penyelenggaraan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dan tanggung jawab kepada Allah.<sup>4</sup> Pengetahuan agama yang dimaksud peneliti adalah pengetahuan tentang fikih.
3. Pengamalan Shalat Fardu

Pengamalan merupakan proses, cara yang melakukan suatu perbuatan. Sedangkan ibadah diambil dari akar *abada*

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm 5.

yang biasa diartikan antara lain dengan mengabdikan, tunduk, taat, merendahkan diri dan sebagainya.<sup>5</sup> Jadi, pengamalan shalat yaitu, suatu perbuatan yang dilakukan dengan cara taat, tunduk dan patuh terhadap suatu perintah Allah.

Pengamalan shalat merupakan bentuk implementasi dalam menjalankan kewajiban beribadah kepada Allah bagi kaum muslimin yang sudah mukallaf dan harus dikerjakan. Shalat merupakan rukun Islam kedua setelah syahadat. Shalat yang dimaksud disini ialah shalat fardu yang dilakukan 5 (kali) sehari semalam dengan sejumlah 17 rakaat.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengetahuan agama terhadap pengamalan shalat fardu santriwati di Ponpes Ma'had Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan, sehingga bermanfaat untuk meningkatkan mutu pelaksanaan ibadah.
3. Melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan Islam (SPd.I) dalam

---

<sup>5</sup>Muhammad Ismail dkk, *Filsafat Hukum Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 168.

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan pada program studi

Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Padangsidimpuan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini disusun dengan beberapa tahapan, adapun tahapan-tahapan yang dimaksud sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, defenisi operasional variabel, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, dalam bab ini dibahas kajian teoritis, peneliti terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab ketiga, membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, Subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, Tingkat Kesukaran Tes, Daya Beda Tes, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisi hasil penelitian, memuat tentang diskripsi data Pengetahuan Agama di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling, Pengamalan shalat fardu Santriwati di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Hutapadang, Pengujian Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian.

Bab kelima, adalah penutup, memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pengertian Pengetahuan Agama**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang merupakan sesuatu yang memperoleh informasi yang berguna semua itu adalah merupakan pengetahuan.<sup>1</sup> Pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental yang secara langsung atau tidak langsung turut memperkaya kehidupan kita. Sukar dibayangkan bagaimana kehidupan manusia seandainya pengetahuan itu tidak ada, sebab pengetahuan merupakan sumber jawaban bagi berbagai pertanyaan yang muncul dalam kehidupan.

Pada umumnya orang menggolongkan filsafat itu ke dalam ilmu pengetahuan (*knowledge*). Pengetahuan adalah segala hal yang diketahui manusia sebagai proses dan produk dari rasa dan kapasitasnya untuk mengetahui sesuatu.

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Rawamangun, 2011), hlm. 301.

Pengetahuan yang diserap manusia itu tentunya banyak sekali. Setiap saat pengetahuan itu terus bertambah.<sup>2</sup>

Menurut Harun Nasution, agama berasal dari kata bahasa Arab yang di kenal dengan istilah din (الدين) dan religi dalam bahasa Eropa. Dalam bahasa Arab kata (الدين) mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan dan kebiasaan. Pengertian ini sejalan dengan kandungan agama yang di dalamnya terdapat peraturan-peraturan yang merupakan hukum yang harus di patuhi penganut agama yang bersangkutan<sup>3</sup>

Selanjutnya agama juga menguasai diri seseorang dan membuat ia tunduk dan patuh kepada Tuhan dengan menjalankan ajaran-ajaran agama. Agama lebih lanjut membawa hutang yang harus dibayar oleh penganutnya. Paham kepatuhan dan kewajiban ini selanjutnya membawa kepada timbulnya paham balasan, orang yang menjalankan kewajiban dan patuh kepada perintah akan mendapat balasan dari Tuhan, sedangkan orang yang tidak menjalankan kewajiban dan ingkar akan mendapat balasan yang

---

2 Nur A. Fadhil Lubis, *Filsafat Umum*, ( Medan: IAIN MEDAN PRESS, 1995), hlm.77.

3 Baharuddin, *Metode Studi Islam*, (Bandung: Citapustaka Media, 2005), hlm. 15.

menyediakan. Adapun kata religi berasal dari kata *relegere* yang mengandung arti mengumpulkan dan membaca. Pengertian ini juga sejalan dengan isi agama yang mengandung kumpulan cara mengabdikan kepada Tuhan yang terkumpul dalam kitab suci yang harus dibaca.

Menurut Prof. Syeh Mustafa Arraziq dalam bukunya Sahilun

A. Natsir mengatakan bahwa: agama adalah sebagai terjemahan dari kalimat Ad-Dien sebagai berikut: "Agama yaitu peraturan-peraturan yang terdiri dari pada kepercayaan-kepercayaan dan pekerjaan-pekerjaan yang bertaut dengan keadaan-keadaan yang suci, artinya yang membedakan mana hal yang halal dan mana yang haram yang dapat membawa atau mendorong umat yang menganutnya untuk menjadi suatu umat yang mempunyai kesatuan rohani yang kuat"<sup>4</sup>

Keadaan agama memang memberikan arti penting.

Defenisi agama sendiri dari berbagai macam pemahaman dan penafsiran dari berbagai ahli. Secara garis besar agama memiliki beberapa fungsi dalam kehidupan manusia, yaitu:

1. Memberikan bimbingan dalam hidup

Pengendalian utama kehidupan manusia adalah kepribadiannya yang mencakup segala unsur-unsur

---

<sup>4</sup> Sahilun A. Natsir, *Pokok-Pokok Pendidikan Agama Islam Diperguruan tinggi*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 2001), hlm. 73.

pengalaman, pendidikan dan keyakinan yang didapatnya sejak kecil. Apabila dalam pertumbuhan seseorang terbentuk suatu kepribadian yang harmonis, disegala unsur-unsur pokoknya terdiri dari pengalaman-pengalaman yang menentramkan batin, maka dalam menghadapi dorongan-dorongan, baik yang bersifat fisik (biologis), maupun yang bersifat rohani dan sosial, ia akan selalu wajar, tenang dan tidak menyusahkan atau melanggar hukum dan peraturan masyarakat dimana ia hidup.

Agama yang ditanamkan sejak kecil kepada anak-anak sehingga merupakan bagian dari unsur-unsur kepribadiannya, akan cepat bertindak menjadi pengendali dalam menghadapi segala keinginan-keinginan dan dorongan-dorongan yang timbul karena keyakinan terhadap agama yang menjadi bagian dari kepribadian itu, akan mengatur sikap dan tingkah laku seseorang secara otomatis dari dalam.

Agama memberikan bimbingan hidup dari yang sekecil-kecilnya sampai kepada yang sebesar-besarnya; mulai dari hidup pribadi, keluarga, masyarakat dan

hubungan dengan Allah SWT, bahkan dengan alam semesta dan makhluk hidup yang lain.

## 2. Menolong dalam menghadapi kesukaran

Kesukaran yang paling sering dihadapi orang adalah kekecewaan. Apabila kekecewaan terlalu sering dihadapi dalam hidup ini, akan membawa orang kepada perasaan rendah diri, pesimis dan apatis dalam hidupnya; kekecewaan-kekecewaan yang dialaminya itu akan sangat menggelisahkan batinnya.

Lain halnya dengan orang yang benar-benar menjalankan agamanya. Setiap kekecewaan yang menimpanya tidak akan memukul jiwanya. Ia tidak akan putus asa, tapi ia akan menghadapinya dengan tenang. Dengan cepat ia akan ingat kepada Tuhan, dan menerima kekecewaan itu dengan sabar dan tenang. Dengan ketenangan batin itu ia akan dapat menganalisa sebab-sebab dari kekecewaannya, dan dapat pula menemukan faktor-faktor pendorong atau penyebab kekecewaan itu, sehingga ia dapat menghindari gangguan perasaan atau gangguan jiwa akibat kekecewaan itu. Ia tidak akan menjadi putus asa atau pesimis dalam hidupnya.

## 3. Menentramkan batin

Bagi jiwa yang sedang gelisah, agama akan memberi jalan dan siraman penenang hati. Tidak sedikit kita mendengar orang yang kebingungan dalam hidupnya selama ia belum beragama, tetapi setelah mulai mengenal dan menjalankan agama, ketenangan jiwa akan datang.<sup>5</sup>

Pengetahuan yang diperoleh mula-mula terbatas pada hasil pengamatan terhadap gejala alam yang ada, kemudian semakin bertambah dengan pengetahuan yang diperoleh dari hasil pemikirannya. Selanjutnya dari peningkatan kemampuan daya pikirannya ini, manusia mampu melakukan eksperimen untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari suatu pengalaman.<sup>6</sup>

Pada dasarnya terdapat dua cara yang pokok bagi manusia untuk mendapatkan pengetahuan yang benar. Yang pertama adalah mendasarkan diri kepada rasio dan yang kedua mendasarkan diri kepada pengamalan. Kaum rasionalis mengembangkan paham apa yang kita kenal dengan rasionalisme. Sedangkan mereka yang mendasarkan diri kepada pengalaman mengembangkan paham yang disebut dengan *empirisme*.

---

5 Zakiah Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Toko Gunung Agung, 2001), hlm. 50-54

6 Ibnu Mas'ud Dan Joko Paryono, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm.9.

Agama dalam arti luas merupakan wahyu tuhan, yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, diri sendiri, dan lingkungan hidup baik fisik, sosial maupun budaya secara global. Seperangkat aturan-aturan, nilai-nilai umum dan prinsip-prinsip dasar inilah yang sebenarnya disebut “syariat”. Kitab suci Al-Qur’an merupakan petunjuk etika, moral, akhlak, kebijaksanaan dan dapat menjadi teologi ilmu. Agama memang sebagai sumber kebenaran, etika, hukum, kebijaksanaan, dan pengetahuan.<sup>7</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar istilah pengetahuan agama, dalam ajaran Islam menurut Al-Qur’an, semua pengetahuan datang dari Allah. Konferensi Islam tentang pendidikan Islam tahun 1980 membuat rekomendasi sebagai berikut ini ( King Abdul Aziz University). Semua pengetahuan datang dari Allah. Sebagian diwahyukan kepada orang yang dipilihnya, sebagian lain diperoleh manusia dengan menggunakan indera, akal, dan hatinya. Pengetahuan yang di wahyukan mempunyai kebenaran yang absolut, sedangkan pengetahuan yang diperoleh kebenarannya tidak mutlak.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm.11.

<sup>8</sup> Ahmad tafsir, *ilmu pendidikan dalam perspektif islam*, (bandung: rosdakarya, 2004), hlm. 8.

Pengetahuan dalam pandangan Islam sebenarnya hanya satu, untuk kepentingan pendidikan, pengetahuan yang satu itu harus diklasifikasikan. Klasifikasi garis besar ialah pengetahuan yang diwahyukan dan pengetahuan yang diperoleh. Pengetahuan yang diwahyukan mencakup juga sunnah atau hadis Nabi. Yang dimaksud dengan pengetahuan agama atau ilmu agama ialah pengetahuan yang di wahyukan, yaitu pengetahuan tentang Al-Qur'an dan hadis serta semua pengetahuan tentang isinya yang biasanya di kembangkan dalam tradisi Islam.

#### **a. Ruang Lingkup Pengetahuan Agama**

Agama Islam berisi ajaran yang menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia, baik sebagai hamba Allah, individu, anggota masyarakat, maupun makhluk dunia.

##### **1. Ilmu syariah**

Syariah yaitu aturan-aturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan alam semesta.<sup>9</sup> Syariah berarti tatanan, perundang-undangan atau hukum: yaitu tata aturan yang mengatur

---

<sup>9</sup> Miftah Ahmad Fathoni, *Pengantar Studi Islam (Pendekatan Islam Dalam Memahami Agama)*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 45.

pola hubungan manusia dengan Allah secara vertical dan hubungan manusia dengan sesamanya secara horizontal. Kaidah syariah yang secara khusus mengatur pola hubungan manusia dengan Tuhan disebut ibadah, sedangkan kaidah syariah yang secara khusus mengatur pola hubungan horizontal dengan sesamanya disebut muamalah.

Literature lainnya menyatakan bahwa pengetahuan agama adalah pengetahuan yang diperoleh manusia berdasarkan kepercayaan. Pengetahuan ini bersumber dari wahyu (kalam Allah) yang disampaikan kepada manusia melalui para rasul (Nabi).<sup>10</sup> Jadi dapat dikatakan bahwa pengetahuan adalah kumpulan hal-hal yang diketahui manusia sebagai hasil rasa ingin tahunya melalui proses penalaran maupun yang diwahyukan. Sedangkan pengetahuan agama Islam adalah pengetahuan yang dimiliki manusia dan bersumber dari Al-Qur'an maupun hadis Nabi yang menjadi pedoman hidupnya dalam menjalani kehidupan untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

Pengetahuan agama Islam dalam skripsi ini adalah segala sesuatu bahan materi pelajaran fikih yang diketahui setelah mempelajari agama yang meliputi Taharah, Najis, Hadas, Alat

---

<sup>10</sup> Abdullah Yakup, dkk., *Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, (Medan: Usu, 200), hlm.5.

bersuci dan macam-macam air Tata cara bersuci Sholat lima waktu dan zikir.

## **b. Faktor-Faktor yang Membentuk Agama**

Dalam perkembangan manusia atau anak menuju dewasa, bahwa tingkah laku itu dipengaruhi oleh faktor – faktor antara lain seperti:<sup>11</sup>

### **1. Faktor Internal**

Faktor internal ialah faktor yang timbul dari dalam siswa itu sendiri. Seperti kesehatan, rasa aman, kemampuan, minat, motivasi dan sebagainya. Faktor – faktor antara lain seperti:

#### a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani juga sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala dan demam dapat mengakibatkan kurang berminat dalam belajar.

#### b). Kecerdasan

Hasil belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan umum kita yang diukur oleh IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin sukses di masyarakat.

#### c). Latihan dan ulangan

Dimana prinsip yang tidak kalah pentingnya adalah ulangan dan latihan. Sesuatu yang di pelajari perlu diulang agar meresap dalam otak, sehingga dikuasai sepenuhnya dan

---

<sup>11</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: Logos, 1999), hlm. 130-140.

sukar dilupakan, sebaliknya belajar tanpa diulang hasilnya akan kurang memuaskan.

d). Motivasi

Motivasi merupakan pendorong dari suatu organisme untuk melakukan sesuatu, motivasi dapat mendorong seorang siswa sehingga akhirnya menjadi spesial dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu. Tidak mungkin siswa mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik - bainya, jika ia tidak mengetahui betapa pentingnya dan faedahnya hasil belajar yang akan dicapai dari belajar itu bagi dirinya sendiri.<sup>12</sup>

e). Sifat - sifat pribadi siswa

Tiap - tiap siswa mempunyai sifat - sifat kepribadian masing - masing, yang berbeda antara seorang dengan orang lain. Ada siswa yang mempunyai sifat keras hati, kemauan keras, tekun dalam segala usahanya, halus perasaannya dan ada pula sebaliknya. Sifat - sifat itu sedikit banyak turut pula mempengaruhi sampai dimanakah hasil belajarnya dapat dicapai.

## **2. Faktor Eksternal**

---

12 Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011) . hlm. 73.

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti:<sup>13</sup>

a) Faktor Keluarga

Keluarga adalah lembaga terkecil dari kehidupan ini, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Pada lingkungan keluarga inilah tempat anak mendapatkan curahan kasih sayang dari kedua orang tuanya, begitu juga sebaliknya tempat orang tua untuk mencurahkan kasih sayangnya kepada anak-anaknya. Di lain pihak, keluarga merupakan langkah awal didalam melaksanakan kegiatan belajar, sehingga pengaruh lingkungan keluarga ini sangat penting perannya dalam kegiatan belajar anak.

b) Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah yang baik tentunya memperhatikan dan bertanggung jawab akan keadaan dan suasana sekolah, misalnya memperhatikan kegiatan belajar siswa, guru memberi motivasi belajar terhadap anak didik agar mereka memiliki tanggung jawab dalam setiap menerima apa yang diberikan kepadanya.

---

13 Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 59.

c) Faktor Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah suatu tempat dimana anak melangsungkan pergaulan yang lebih luas dan bercorak warna kehidupan. Masyarakat akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan jiwa anak dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Dapat dikatakan bahwa agama sangat perlu dalam kehidupan manusia, baik bagi orangtua, maupun bagi anak-anak. Khusus bagi anak-anak, agama merupakan bibit terbaik yang diperlukan dalam pembinaan kepribadiannya. Jadi orangtua harus menanamkan nilai-nilai agama kepada anak sejak dini. Agar anak dapat terbiasa dengan agama yang dianutnya dan membawanya kepada jalan kebenaran.

## **2. Pengamalan Shalat Fardu**

Pengamalan berasal dari kata “amal” yang perbuatan baik atau buruk, perbuatan baik yang mendatangkan pahala (menurut ketentuan agama Islam). Pengamalan berarti proses pelaksanaan, atau proses penerapan.<sup>14</sup> Sholat menurut bahasa dapat digunakan untuk beberapa arti, di antaranya doa dan rahmah.<sup>15</sup> menurut

---

14 Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Rawamangun, 2011), hlm. 376.



oleh Allah. Sholat merupakan ibadah yang sangat penting dibandingkan dengan ibadah-ibadah yang lain. Sholat adalah amalan hamba yang paling pertama dihisab dan merupakan kunci untuk diterima atau ditolaknya amalan-amalan lainnya. Sholat akan mencegah kita dari perbuatan keji yang akan merusak moral sebagai umat muslim.

Shalat merupakan salah satu dari tiang agama serta kewajiban pokok bagi umat Islam. Dari satu sisi kebesaran dan keagungan tuhan, sholat merupakan konsekuensi dari keyakinan - keyakinan tentang sifat- sifat Allah SWT yang menguasai alam raya ini, termasuk manusia serta kepadanya bergantung segala sesuatu. keyakinan tersebut memerlukan pembuktian dalam bentuk kongkrit, karena keyakinan tidak hanya terbatas dalam hati, harus dibuktikan dengan amal. Dari sisi manusia, ia adalah makhluk yang memiliki naluri antara lain cemas dan mengharap, sehingga ia membutuhkan sandaran dan penganan dalam hidupnya.<sup>18</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an dalam surah Fathir 13-15 Yang berbunyi:

---

<sup>18</sup>Muhammad Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 184.

وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَسَيَدْعُهُمْ أَسْمَاءُ مَا يُكْفَرُونَ بِهِمْ وَيَسْتَخِرُونَ فِيهَا أَسْمَاءَ لَم يَذْكُرُوا اللَّهَ إِذْ يُضِلُّهُمْ أَصْحَابُ الْأَنْبِيَاءِ لَمَّا كَانُوا فِي أَعْيُنِنَا قَدْ كَانُوا فِتْنَةً لِلْعَالَمِينَ  
 وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَسَيَدْعُهُمْ أَسْمَاءُ مَا يُكْفَرُونَ بِهِمْ وَيَسْتَخِرُونَ فِيهَا أَسْمَاءَ لَم يَذْكُرُوا اللَّهَ إِذْ يُضِلُّهُمْ أَصْحَابُ الْأَنْبِيَاءِ لَمَّا كَانُوا فِي أَعْيُنِنَا قَدْ كَانُوا فِتْنَةً لِلْعَالَمِينَ  
 وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَسَيَدْعُهُمْ أَسْمَاءُ مَا يُكْفَرُونَ بِهِمْ وَيَسْتَخِرُونَ فِيهَا أَسْمَاءَ لَم يَذْكُرُوا اللَّهَ إِذْ يُضِلُّهُمْ أَصْحَابُ الْأَنْبِيَاءِ لَمَّا كَانُوا فِي أَعْيُنِنَا قَدْ كَانُوا فِتْنَةً لِلْعَالَمِينَ  
 وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَسَيَدْعُهُمْ أَسْمَاءُ مَا يُكْفَرُونَ بِهِمْ وَيَسْتَخِرُونَ فِيهَا أَسْمَاءَ لَم يَذْكُرُوا اللَّهَ إِذْ يُضِلُّهُمْ أَصْحَابُ الْأَنْبِيَاءِ لَمَّا كَانُوا فِي أَعْيُنِنَا قَدْ كَانُوا فِتْنَةً لِلْعَالَمِينَ  
 وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَسَيَدْعُهُمْ أَسْمَاءُ مَا يُكْفَرُونَ بِهِمْ وَيَسْتَخِرُونَ فِيهَا أَسْمَاءَ لَم يَذْكُرُوا اللَّهَ إِذْ يُضِلُّهُمْ أَصْحَابُ الْأَنْبِيَاءِ لَمَّا كَانُوا فِي أَعْيُنِنَا قَدْ كَانُوا فِتْنَةً لِلْعَالَمِينَ  
 وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَسَيَدْعُهُمْ أَسْمَاءُ مَا يُكْفَرُونَ بِهِمْ وَيَسْتَخِرُونَ فِيهَا أَسْمَاءَ لَم يَذْكُرُوا اللَّهَ إِذْ يُضِلُّهُمْ أَصْحَابُ الْأَنْبِيَاءِ لَمَّا كَانُوا فِي أَعْيُنِنَا قَدْ كَانُوا فِتْنَةً لِلْعَالَمِينَ

Artinya: Yang kamu seru (sembah) selain Allah tiada mempunyai apa-apa walaupun setipis kulit ari. Jika kamu menyeru mereka, mereka tiada mendengar seruanmu; dan kalau mereka mendengar, mereka tidak dapat memperkenankan permintaanmu. dan dihari kiamat mereka akan mengingkari kemusyirikanmu dan tidak ada yang dapat memberi keterangan kepadamu sebagai yang diberikan oleh yang Maha Mengetahui. Hai manusia, kamulah yang berkehendak kepada Allah; dan Allah Dialah yang Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) lagi Maha Terpuji.<sup>19</sup>

Dari ayat di atas sudah jelas bahwa tempat sandaran kita hanya Allah dan yang patut untuk kita sembah dan diyakini bahwa, tidak ada tuhan selain Allah swt, dialah tempat kita meminta segala apa yang kita inginkan dan kita patut pasrah terhadap Allah.

#### **a. Kedudukan Shalat**

Dalam Islam, Shalat menempati kedudukan tertinggi di bandingkan ibadah apapun, ia merupakan tiang agama yang artinya: “ Shalat itu tiang agama, maka barang siapa yang mendirikan Shalat berarti ia menegakkan agama. Dan

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 432.

barang siapa yang meninggalkannya, sungguh ia telah merobohkan agama.

**b. Syarat Sah Shalat**

1) Masuknya waktu sholat  
Sebelum melakukan Shalat, seseorang harus mengetahui dengan pasti apakah waktu Shalat yang hendak di lakukannya sudah masuk atau belum. Suatu Shalat yang dilakukan sebelum waktunya dinyatakan tidak sah. Sesuatu Shalat dinyatakan sah apabila dilakukan sesuai dengan waktunya.<sup>20</sup>

2) Suci dari hadas besar dan kecil  
Sabda Rasulullah saw dari Abu Hurairah r.a.  
لا يقبل الله أحدكم إذا أحدث حتى يتوضأ

Artinya: Allah tidak menerima Shalat salah seorang diantaramu jika berhadas sampai berwudu.

3) Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis  
Firman Allah dalam surah Al-Muddatstsir ayat 4  
ﻭَﺍﺭﺗﺪﺍﺋﺒﻮﺍ ﻧﻔﺴﻜﻢ ﻭﺍﺑﺘﻐﻮﺍ ﻭﺟﻬﻜﻢ ﻭﺍﺑﺘﻐﻮﺍ ﻟﺒﺘﻮﺍﺕﻜﻢ ﻭﺍﺑﺘﻐﻮﺍ ﻟﺠﻨﺘﻜﻢ ﻭﺍﺑﺘﻐﻮﺍ ﻟﺒﺘﻮﺍﺕﻜﻢ ﻭﺍﺑﺘﻐﻮﺍ ﻟﺠﻨﺘﻜﻢ  
Artinya: Dan pakaianmu bersihkanlah.<sup>21</sup>

Kemudian, hadis Rasulullah saw dari Anas yang berkata: Artinya: Bersucilah kamu dari kencing karena pada umumnya azab kubur di sebabkan oleh karena tidak bersuci ketika kencing. (H.R. DaraQathani dan menyatakan hasan).

<sup>20</sup> Hafsa, *Fiqih*, (Bandung: Citapustaka Media Printis, 2011), hlm. 42.

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Op.Cit.* hlm. 456.

## 4) Menutup aurat

Aurat ditutup dengan suatu alat yang menghalangi terlihatnya warna kulit. Batas aurat yang wajib ditutupi bagi laki-laki adalah antara pusat dan lutut, sedangkan aurat wanita seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan.<sup>22</sup> Firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 31

﴿ يَا أَيُّهَا آدَمُ خُذْ زِينَتَكَ مَعَكَ وَكُلْ وَشَرِبْ وَسُجَّدْ لِلَّذِي خَلَقَكَ وَلَا تُكْفِرْ بِهِ ۚ فَسَبَّحْتَ لِلْحَمْدِ مِمَّا آتَاكَ وَلَا كُفِّرْ وَلَا تَكْفُرْ ۚ﴾

Artinya: Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid.<sup>23</sup>

## 5) Menghadap kiblat

Seseorang yang melakukan sholat harus mengarahkan wajahnya kearah kiblat. Shalat yang dilakukan tidak mengarah kearah kiblat dinyatakan tidak sah.

## 6) Dengan niat

Shalat dinyatakan sah apabila dilakukan dengan niat. Niat Shalat dilakukan pada saat melakukan takbirotul ihram. Karena niat merupakan salah satu syarat sahnya

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 43-44.

<sup>23</sup>Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm.154 .

Shalat, maka para ulama menempatkan niat itu sebagai salah satu rukun Shalat. Niat harus disesuaikan dengan jenis Shalat yang dilakukan, rakaatnya, dan keadaan Shalat yang dilakukan (*ada'an, qada'an, jama' dan qashar*).<sup>24</sup>

7) Berakal / dewasa

Bagi yang tidak berakal sehat tidak diwajibkan untuk Shalat,

8) Mengetahui rukun-rukun / fardu kewajiban dalam Shalat

25

### **c. Rukun Shalat**

Rukun - rukun itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Niat, yaitu kesengajaan yang dinyatakan dalam hati untuk melakukan Shalat. Niat itu didalam hati. Untuk memperkuat niat di dalam hati, seseorang boleh mengucapkan lafal niat.
- b) Takbirotul ihram, yaitu mengucapkan "Allahu Akbar" pada saat melakukan Shalat.
- c) Berdiri bagi yang mampu, yaitu bahwa Shalat pada dasarnya dilakukan dalam keadaan berdiri bagi yang mampu. Ini berarti bahwa seseorang yang mampu tidak boleh melakukan Shalat dalam keadaan duduk atau

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm 200.

<sup>25</sup>Hussein Bahreisj, *Tuntunan Islam ( Akiah Dan Syariah)*, (Surabaya: Al-Ikhlas 1997),hlm.9.

berbaring. Yang tidak mampu dapat melakukan Shalat

dalam keadaan duduk atau berbaring.

- d) Membaca Al-Fatihah
- e) Ruku dengan *tuma'ninah*, yaitu membungkukkan badan sehingga punggung menjadi sama datar dengan leher dan kedua belah tangannya memegang lutut.<sup>26</sup>
- f) Iktidal
- g) Sujud dua kali dengan *tuma'ninah*.
- h) Duduk diantara dua sujud
- i) Membaca tasyahud akhir
- j) Duduk pada tasyahud akhir
- k) Shalawat kepada nabi sesudah tasyahud akhir ( dalam keadaan duduk).
- l) Salam
- m) Tertib, yaitu melakukan gerakan-gerakan dan ucapan-ucapan itu secara berturut-turut.<sup>27</sup>

#### **d. Faktor faktor Yang Mempengaruhi Pengamalan**

##### **Ibadah**

##### **1. Faktor internal**

Faktor yang mempengaruhi pengamalan ibadah dari dalam

dirinya. Yang mencakup:

- a. Faktor hereditas  
Secara garis besarnya pembawa sifat keturunan itu terdiri atas *genotipe* dan *fenotipe*. *Genotipe* merupakan keseluruhan faktor bawaan seseorang yang dapat dipengaruhi lingkungan, namun tidak jauh menyimpang

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 206.

<sup>27</sup>Hussein Bahrej, *Op. Cit.*, hlm. 95.

dari sifat dasar yang ada. *Fenotipe* adalah karakteristik seseorang yang tampak dan dapat diukur seperti warna mata, warna kulit ataupun bentuk fisik.

b. Tingkat usia

Dalam bukunya *The Development Of Religious On Children Ernest Harms* mengungkapkan bahwa perkembangan agama pada anak-anak ditentukan oleh tingkat usia mereka. Perkembangan tersebut dipengaruhi pula oleh perkembangan berbagai aspek kejiwaan termasuk perkembangan berpikir. Ternyata, anak yang menginjak usia berpikir kritis lebih kritis pula dalam memahami ajaran agama.

c. Kepribadian

Kepribadian sering disebut sebagai identitas (jati diri) seseorang yang sedikit banyaknya menampilkan ciri-ciri pembeda dari individu lain diluar dirinya. Dalam kondisi normal, memang secara individu manusia memiliki perbedaan dan kepribadian.<sup>28</sup>

**2. Faktor eksternal**

a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Anggota-anggotanya terdiri atas ayah, ibu dan anak-anak. Bagi anak-anak keluarga merupakan lingkungan sosial

---

<sup>28</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 163.

pertama yang dikenalnya. Dengan demikian, kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak.

Adanya minat siswa untuk beribadah juga di pengaruhi oleh pendidikan yang diperoleh dari keluarga. Bagaimana keluarga khususnya kedua orangtuanya telah mendisiplinkan anak dalam melakukan ibadah ataukah dibiarkan begitu saja. artinya dalam keluarga tersebut sangat kurang dalam pendidikan agamanya.

b) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka, tetapi norma dan tata nilai yang ada terkadang lebih mengikat sifatnya. Terkadang pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam bentuk positif maupun negatif.<sup>29</sup> Shalat menimbulkan dampak yang sangat besar bagi

individu maupun kelompok, yaitu:

- a. Mendekatkan diri kepada Allah.
- b. Memperkuat jiwa dan motivasi.
- c. Menyatakan kemahatinggian Allah.
- d. Menimbulkan ketenangan jiwa.
- e. Menjauhkan diri dari kelalaian mengingat Allah.

---

29 *Ibid.*, hlm. 271

- f. Melatih seseorang untuk mencintai keteraturan dan kedisiplinan yang kuat dalam pekerjaan.
- g. Mengajarkan seseorang untuk memiliki sifat-sifat bijak, ketenangan dan kemuliaan.
- h. Membiasakan diri untuk berfikir tentang hal-hal positif.
- i. Melatih diri untuk bersikap positif, amanah dan jujur.<sup>30</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Diantara kajian yang relevan penelitian menulis mengenai

1. Robiatul Adawiyah, dalam skripsinya yang berjudul “Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam ibadah Shalat” di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia YPKS Padangsidempuan selesai pada tahun 2016. Dalam hal ini Robiatul Adawiyah menyimpulkan bahwa ada nilai-nilai pendidikan akhlak dalam ibadah shalat seperti mendidik manusia menjadi bersih, yaitu tidak sah Shalat seseorang yang tidak dalam keadaan suci dan mengajaran untuk saling menghormati, tolong menolong sabar dan cinta damai.<sup>31</sup>
2. Penelitian dari Warlina Lubis yang berjudul “ hubungan pengetahuan akidah akhlak terhadap pengamalan ibadah Shalat ( Studi Terhadap Siswa Madrasah Aliyah Swasta PTP N

---

<sup>30</sup> Jawadi Amuli, *Rahasia Ibadah* (Bogor: Cahaya, 2004), hlm.24

<sup>31</sup>Robiatul adawiyah, dalam skripsinya yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Ibadah shalat*” di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia YPKS Padangsidempuan.

VI Berangkir)". Selesai penelitian tahun 2005, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan akidah akhlak mempunyai hubungan dengan pengamalan Shalat siswa, yaitu ditemukan angka korelasi antara pengetahuan akidah akhlak dengan pengetahuan tentang ibadah sholat sebesar 0,541 dan korelasi antara pengetahuan akidah akhlak dengan motivasi dan keaktifan melaksanakan ibadah sholat sebesar 0,877. Dengan demikian dengan demikian  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) = 0,541 > 0,532. Demikian pula dengan ( $r_{xy}$ ) = 0,877 > 0,532 sehingga hipotesis yang berbunyi" ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan akidah akhlak dengan pengamalan ibadah Shalat siswa di madrasah aliyah PTP VI Berangkir" dapat diterima karena  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) >  $r$  tabel ( $r_t$ ).<sup>32</sup>

### **C. Kerangka Berfikir**

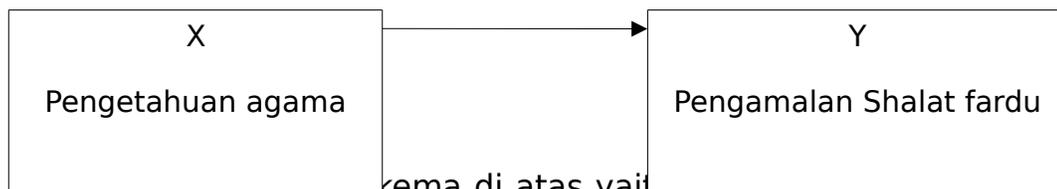
Agama adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan, apabila pengetahuan agama sudah tertanam dalam peserta didik, maka ia akan menjadi kekuatan batin yang dapat melahirkan tingkah laku positif dalam kehidupannya. Pendidikan sebagai suatu aktivitas manusia untuk meningkatkan dan

---

<sup>32</sup>Warlina Lubis, *Hubungan Pengetahuan Akidah Akhlak Dengan Pengamalan Ibadah Sholat, (Studi Terhadap Siswa Madrasah Aliyah Swasta PTP N VI Berangkir)* ( Skripsi: STAIN Padangsidimpuan, 2005), hlm . 61-62

mengembangkan seluruh potensi-potensi pribadi baik rohani maupun jasmani. Jika pengetahuan agamanya baik, maka sholatnyapun akan baik pula. Karena didalam dirinya sudah tertanam nilai-nilai akhlakul karimah sehingga peserta didik tersebut tidak akan berani untuk meninggglkan Shalat.

Berdasarkan landasan teori di atas, kerangka pikir dibagi pada skema di bawah ini:



Skema di atas yaitu bahwa adanya pengaruh yang signifikan tentang pengetahuan agama ( variable X) terhadap pengamalan Shalat fardu ( variable Y).

#### **D. Hipotesis**

Dari kajian teoritis dan kerangka berpikir di atas, peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut: ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan agama terhadap pengamalan Shalat fardu santriwati kelas VII di MTs Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian berada di Ma'had Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Peneliti melakukan Penelitian ini hanya pada kelas VII saja, dilaksanakan pada semester 1 (Ganjil) tahun ajaran 2017/2018 di Ma'had Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan yakni pada tanggal 7 Agustus 2018 sampai dengan September 2018, sebagaimana rencana jadwal penelitian terlampir.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Ex Post Facto* yaitu jenis yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data secara statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Ex Post Facto* yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan

kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.<sup>1</sup>

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswi kelas VII yang berjumlah 34 orang siswi. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pengetahuan agama dalam mata pelajaran dibidang fikih dikelas VII MTs Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan. Pemilihan kelas ini dilakukan dengan melihat kondisi kemampuan siswa yang berkemampuan rendah, menengah dan atas sehingga peneliti tertarik untuk melihat peningkatan pengetahuan agama siswa dari soal yang mereka jawab.

### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

#### 1. Tes

Tes adalah penilaian yang komprehensif terhadap seorang individu atau keseluruhan usaha evaluasi.<sup>2</sup> Tes merupakan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan,

---

<sup>1</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian* ( Bandung: Citapustaka Media, 2013), hlm. 15.

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2014) , hlm. 33.

kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan mengukur besar kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.<sup>3</sup>

**Tabel 3.1.**

**Pedoman Penskoran Tes<sup>4</sup>**

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan lengkap dan benar	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaiannya kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaiannya salah	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah dan cara penyelesaiannya salah	1
5	Siswa tidak menjawab soal	0

## 2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar yang diberi tersebut bersedia

---

<sup>3</sup>*Ibid.* hlm. 223.

<sup>4</sup>Heris Hendriana dan Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika* (Bandung: Repika Asitama, 2014), hlm. 74.

memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>5</sup> Untuk mengumpulkan data dibutuhkan dalam penelitian ini penulis memakai angket yang disebut juga dengan angket tertutup, yaitu berisi daftar pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan..<sup>6</sup> Skor yang ditetapkan untuk setiap pilihan angket adalah menggunakan skala likert. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengacukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden memberikan pilihan jawaban dalam skala skor yang telah disediakan yang berbentuk pilihan (a) selalu, (b) sering, (c) jarang dan (d) sangat tidak sesuai. Skor skala di kategori likert pada pertanyaan positif diberi bobot sebagai berikut:

1. Untuk pilihan (a) diberi skor 4.
2. Untuk pilihan (b) diberi skor 3.
3. Untuk pilihan (c) diberi skor 2.
4. Untuk pilihan (d) diberi skor 1.<sup>7</sup>

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penilaian Variabel X<sup>8</sup>**

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 125.

<sup>6</sup>Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 71.

<sup>7</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Umi Aksara, 2004), hlm. 146-147.

<sup>8</sup> Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, (Bandung: Cita Pusta Media, 2014), hlm.122.

<b>NO</b>	<b>Skor</b>	<b>Interpretasi penilaian</b>
1	0%-20%	Sangat Tidak Baik
2	21%-40%	Tidak baik
3	41%-60%	Sedang
4	61%- 80%	Baik
<b>5</b>	<b>81% - 100%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Dalam memperoleh data tentang pengetahuan agama sebagai variabel (X), adapun kisi-kisi instrumen penelitian tentang variabel pengetahuan agama dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3.**

**Kisi-Kisi Instrument Pengetahuan Agama**

variabel	indikator	Sub-sub indikator	Kisi-kisi
Pengetahuan Agama	Pengetahuan tentang Shalat	Taharah	1
		Najis, Hadas,	2
		Sholat lima waktu	3,4,5,6,7 dan 8
		zikir	9

Sama halnya untuk memperoleh data tentang pengamalan shalat wajib sebagai variabel terikat (Y) dalam penelitian ini. Adapun kisi-kisi sebagai berikut:

**Tabel 3.4.**  
**Kisi-kisi pengamalan shalat wajib<sup>9</sup>**

indikator	Sub-sub indikator	Kisi-kisi
Sholat lima waktu	Mengerjakan shalat lima waktu secara rutin	3
	Melaksanakan shalat di awal waktu	1, 2, 4
	Menjadikan shalat sebagai kebutuhan	5, 6, 16, 18, 14 dan 19.
	Mengerjakan shalat dengan tenang dan khusyu	7, 8, 9, 10, 11,12,13 dan 15.

### **E. Tingkat Kesukaran Tes**

Adapun tingkat kesukaran tes kemampuan menyelesaikan soal (variabel X) dalam penelitian ini, dihitung

dengan rumus  $P = \frac{B}{JS}$  dengan berikut:

- $0,00 \leq P < 0,30$  = soal sukar

---

<sup>9</sup> Hasby As-Shidieqy, *Pedoman Shalat* (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), h. 125.

- $0,30 \leq P < 0,70$  =soal sedang
- $0,70 \leq P < 1.00$  = Soal Mudah<sup>10</sup>

Untuk soal nomor 1:

Dengan  $B = 36$  dan  $JS = 34$ , sehingga diperoleh  $P = 100$  dan termasuk kategori mudah, dengan cara yang sama diperoleh tingkat kesukaran setiap soal pada tabel 3.5 berikut dapat dilihat tingkat kesukaran masing-masing soal:

**Tabel 3.5.**

**Tingkat Kesukaran Pengetahuan Agama**

Nomor item soal	$P = B/JS$	Kriteria
1	$P = 17/34 = 0,5$	Sedang
2	$P = 15/34 = 0,44$	Sedang
3	$P = 16/34 = 0,47$	Sedang
4	$P = 16/34 = 0,47$	Sedang
5	$P = 18/34 = 0,52$	Sedang
6	$P = 17/34 = 0,5$	Sedang
7	$P = 18/34 = 0,53$	Sedang
8	$P = 17/34 = 0,5$	Sedang
9	$P = 12/34 = 0,35$	Sedang

Dapat disimpulkan dari hasil perhitungan tingkat kesukaran tes kemampuan menyelesaikan soal-soal fikih tersebut bahwa seluruh soal kriteria sedang.

**F. Daya Beda Tes**

<sup>10</sup> Nurawati, *Op. Cit.*, hlm. 118.

Untuk mengetahui daya pembeda tes kemampuan menyelesaikan soal-soal fikih digunakan rumus  $D = P_a - i$

$P_b$  dimana  $i = B_A / J_A$  dan  $= B_B / J_B$  klasifikasi

daya pembeda soal sebagai berikut:

- $DP \leq 0,00$  = semuanya tidak baik
- $0,00 < DP \leq 0,20$  = jelek
- $0,20 < DP \leq 0,40$  = cukup
- $0,50 < DP \leq 0,70$  = baik
- $0,70 < DP \leq 1,00$  = baik sekali<sup>11</sup>

Untuk soal nomor 1:

$$P_A = 16/17 \text{ dan } P_B = 2/17$$

$$D = (16/17) - (2/17) = 0,82 \text{ dengan kriteria baik.}$$

Dengan cara yang sama diperoleh daya pembeda tes pada tabel berikut ini masing-masing daya pembeda tes tiap soal:

**Tabel 3.6.**

**Daya Pembeda Tes Pengetahuan Agama**

Nomor item soal	$D = P_A - P_B$	Kriteria
1	$D = (16/17) - (2/17) =$	Baik sekali

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm.122-123.

	0,82	
2	$D = (10/17) - (5/17) = 0,3$	Cukup
3	$D = (10/17) - (5/17) = 0,3$	Cukup
4	$D = (13/17) - (5/17) = 0,47$	Baik
5	$D = (15/17) - (92/17) = 0,76$	Baik sekali
6	$D = (10/17) - (6/17) = 0,24$	Cukup
7	$D = (15/17) - (3/17) = 0,7$	Baik
8	$D = (13/17) - (3/17) = 0,58$	Baik
9	$D = (10/17) - (2/17) = 0,47$	Baik

Dapat disimpulkan dari 9 soal tes pengetahuan agama (variabel X) tersebut terdapat 3 soal dengan daya cukup, 4 soal dengan daya baik dan 2 soal dengan daya baik sekali.

### **G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Untuk menguji validitas dan reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program computer SPSS 17.0 windows dengan pilihan koefisien *Alpha cronbah's*. pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan membandingkan r hitung alam perhitungan SPSS 17.0 Windows dengan r tabel *Product Moment*, dengan taraf signifikan 5 % jika kriteria r hitung > r tabel maka item tes tergolong reliabel.

### a. Validitas

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas item, yaitu menggunakan rumus *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum_{i=1}^N X_i Y_i - \frac{(\sum_{i=1}^N X_i)(\sum_{i=1}^N Y_i)}{N}}{\sqrt{(\sum_{i=1}^N X_i^2 - \frac{(\sum_{i=1}^N X_i)^2}{N})(\sum_{i=1}^N Y_i^2 - \frac{(\sum_{i=1}^N Y_i)^2}{N})}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi

N = banyaknya subjek pemilik nilai

X = butir soal

Y = skor total butir soal

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T = nilai  $t_{hitung}$

R = koefesien korelasi hasil  $t_{hitung}$

N = jumlah responden

Distribusi (table t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat

kebebasan ( dk = n - 2), jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka item yang diuji valid.

### **b. Uji reabilitas**

Berhubung instrumen penelitian yang diberikan adalah angket maka nilainya adalah bentuk skor dan skor yang diberikan bukan 1 atau 0. Uji coba dilakukan dengan teknik "sekali tembak" yaitu diberikan sekali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas angket

K = jumlah item

$\sum \sigma b^2$  = jumlah variansi skor tiap-tiap item

$\sigma_i^2$  = variansi total

Jumlah varians butir diperoleh dengan mencari terlebih dahulu varians tiap butir kemudian dijumlahkan dengan rumus

$$\sigma_{total} = \sum x_i^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}$$

Keterangan:

X = skor yan dimiliki subjek penelitian

N = banyaknya subjek penelitian

Hasil perhitungan reliabilitas  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *Product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka item yang diuji reliabel.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistic dengan menggunakan fasilitas SPSS versi 17, Microsoft Exel dan secara manual. Konsep analisis korelasi dapat dipahami melalui salah satu bentuk korelasi yang digunakan untuk melihat hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum_{i=1}^N X_i Y_i - \frac{\sum_{i=1}^N X_i \sum_{i=1}^N Y_i}{N}}{\sqrt{\left( \sum_{i=1}^N X_i^2 - \frac{(\sum_{i=1}^N X_i)^2}{N} \right) \left( \sum_{i=1}^N Y_i^2 - \frac{(\sum_{i=1}^N Y_i)^2}{N} \right)}}$$

keterangan:

$R_{xy}$  = Indeks Korelasi Product Moment

$N$  = Jumlah Sampel

$\sum X$  = Jumlah Skor X

$\sum Y$  = Jumlah Sor Y

$\sum X^2$  = Jumlah Skor X Kuadratkan

$\sum Y^2$  = Jumlah Skor Y Dikuadratkan

$\sum XY$  = Perkalian Antara Jumlah Skor X Dan Skor Y

Untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan standar penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.7.**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai  $r^{11}$**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan cara mengkonsultasikan nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) kepada  $r$  tabel ( $r_t$ ), dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka  $H_0$  artinya terdapat pengaruh

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka  $H_0$  artinya tidak terdapat pengaruh

selanjutnya dilakukan dengan uji signifikan, yang berfungsi untuk mencari hubungan variabel pengetahuan agama terhadap pengamalan sholat fardu santriwati kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) Darul Istiqomah

Hutapadang Pijorkoling, maka diuji dengan uji signifikan dengan rumus:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:  $t_{hitung}$  = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

kemudian untuk memprediksikan tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan perhitungan analisis persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = nilai arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau nilai penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = subjek pada variabel independen mempunyai nilai tertentu.

Penguji selanjutnya adalah uji signifikan untuk pengaruh pengetahuan agama terhadap pengamalan ibadah santriwati

Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{reg}$  (a) dengan rumus:

$$JK_{reg} = \sum Y_i^2$$

- b. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{reg}$  (b/a) dengan rumus:

$$JK_{reg} (b/a) = b \cdot \left( \sum X^2 Y - \frac{X_2 \cdot \sum Y}{N} \right)$$

- c. Mencari jumlah kuadrat residu  $JK_{res}$  dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg} (b/a) - JK_{reg} (a)$$

- d. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{reg}$  (a) dengan rumus:

$$R JK_{reg} (a) = \frac{JK_{reg} (a)}{n}$$

- e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{reg}$  (b/a) dengan rumus:

$$R JK_{reg} (b/a) = \frac{JK_{reg} (b/a)}{n}$$

- f. Mencari jumlah kuadrat residu:

$$JK_{res} = \frac{jk_{res}}{n-2}$$

- g. Menguji signifikan dengan rumus  $f_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_i}{f_i} \cdot \frac{b/a}{reg_i}$$

Kaidah pengujian signifikan: jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka signifikan, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak signifikan.  
 Dengan taraf signifikan :  $\alpha = 0,01$  atau  $\alpha = 0,05$   
 Mencari nilai  $F_{tabel}$  menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha); d.kreg_i; b/a}. \text{ (dk res).}$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data pada bab ini akan menyajikan informasi data pada masing-masing variabel meliputi distribusi frekuensi data kategorisasi hasil pengukuran. Data pengetahuan agama diperoleh dengan metode tes yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas begitu juga dengan pengamalan Shalat fardu yang menggunakan metode angket. Data diperoleh dari 34 siswa dikelas VII yang telah ditetapkan sebagai objek penelitian. Pendeskripsikan masing-masing variabel secara rinci sebagai berikut:

#### **1. Pengetahuan Agama Santriwati di MTs Darul Istiqomah**

##### **Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan**

Data penelitian terkait pengetahuan agama diperoleh dengan metode tes. Hasil analisis statistik deskriptif yang dianalisis dengan IBM SPSS 17.0 untuk variabel pengetahuan agama dapat dilihat dari tabel berikut.

#### **Tabel 4.1.**

**Statistics**

Pengetahuan\_agama

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		84.21
Median		83.00
Mode		77 <sup>a</sup>
Std. Deviation		10.224
Range		37
Minimum		63
Maximum		100
Sum		2863

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi dari variabel pengetahuan agama yang berjumlah 34 pengetahuan agama sebesar 100 dan skor terendah 63, skor rata-rata (mean) 84,21 untuk nilai tengah (median) diperoleh sebesar 83,00, sedangkan skor yang paling sering muncul (modus) diperoleh sebesar 77, dan begitu juga dengan standar deviasi diperoleh sebesar 10,224

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan data mengelompokkan skor variabel pengetahuan agama dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 8. berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2.**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Agama**

<b>Interval Kelas</b>	<b>F</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
63-64	2	5,88
65-66	0	0
67-68	0	0
69-70	2	5,88
71-72	1	2,94
73-74	0	0
75-76	1	2,94
77-78	5	14,7
79-80	2	5,88
81-82	0	0
83-84	5	14,7
85-86	0	0
87-88	3	8,82
89-90	0	0
91-92	5	14,7
93-94	3	8,82
95-96	0	0
97-98	3	8,82
99-100	2	5,88
Jumlah	34	100%

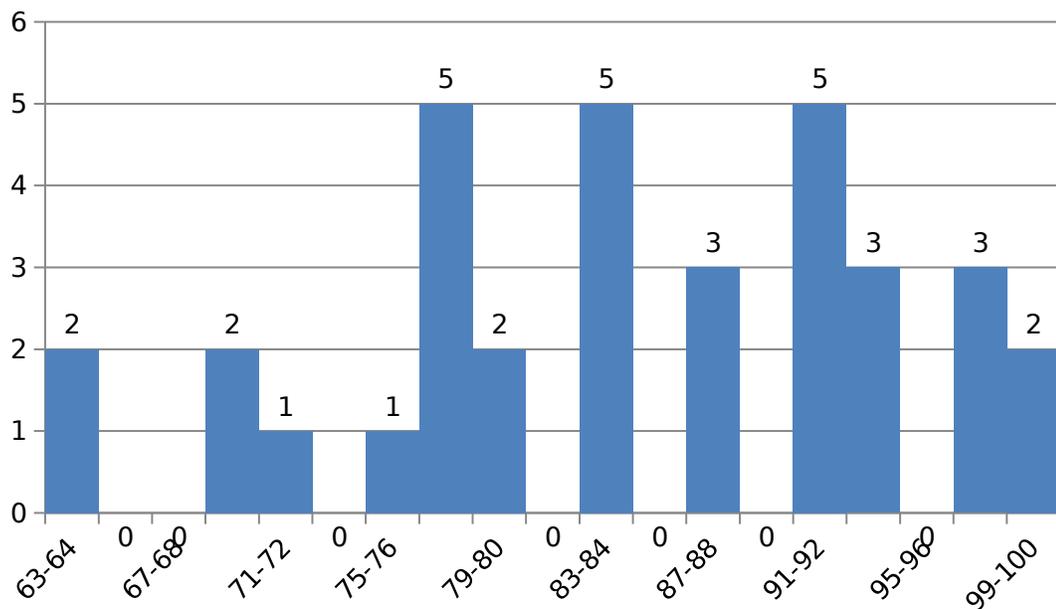
Penyebaran skor variabel pengetahuan agama sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 63-64 sebanyak 2 orang (5,88%). interval kelas 65-66 sebanyak 0, interval kelas 67-68 sebanyak 0, interval kelas 69-70 sebanyak 2 orang (5,88%), interval kelas 71-72 sebanyak 1 (2,94%), interval kelas 73-74 sebanyak 0, interval kelas 75-76

sebanyak 1 orang (2,94%). interval kelas 77-78 sebanyak 5 (14,7%), interval kelas 79-80 sebanyak 2 (5,88%), interval kelas 81-82 sebanyak 0, interval kelas 83-84 sebanyak 5 (14,7%), interval kelas 85-86 sebanyak 0, interval kelas 87-86 sebanyak 3 (8,82%), interval kelas 89-90 sebanyak 0, interval kelas 91-92 sebanyak 5 (14,7%), interval kelas 93-94 sebanyak 3 (8,82%), interval kelas 95-96 sebanyak 0, interval kelas 97-98 sebanyak 3 (8,82%), Dan 99-100 sebanyak 2 orang (5,88%).

Dari hasil keseluruhan data diatas menyatakan bahwa pengetahuan agama termasuk kategori cukup kuat, dimana hal ini dapat diukur dengan  $a = \text{jumlah skor kriteria} \times \text{jumlah item} \times \text{jumlah responden}$  ( $4 \times 9 \times 34 = 1224$ ). Dengan demikian pengetahuan

$$\text{agama yaitu } \frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\% = \frac{2863}{1224} \times 100\% = 42,75\%.$$

Penyebaran skor responden diatas digambarkan dalam histogram berikut ini:



**Gambar 4.1: Histogram Gambaran pengetahuan Agama**

Dari hasil penelitian skor pengetahuan agama secara kumulatif yang menggunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100% diperoleh 42,75 % termasuk kategori sedang.

## **2. Pengamalan Shalat fardu Santriwati di MTs Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan**

Data penelitian terkait pengamalan Shalat fardu diperoleh dengan metode angket atau hasil analisis statisti deskriptif yang dianalisis dengan IBM SPSS 17.0 untuk variabel pengamalan Shalat fardu dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.3.**  
**Deskriptif Data Pengamalan Shalat Fardu**

Statistics		
		Pengamalan_shalat
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		78.2941
Median		78.0000
Mode		73.00
Std. Deviation		7.88758
Range		36.00
Minimum		60.00
Maximum		96.00
Sum		2662.00

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi dari variabel pengetahuan agama yang berjumlah 34 pengetahuan agama sebesar dan skor terendah 60, skor rata-rata (mean) 78,2941, untuk nilai tengah (median) diperoleh sebesar 78, sedangkan skor yang paling sering muncul (modus) diperoleh

sebesar 73, dan begitu juga dengan standar deviasi diperoleh sebesar 7,88758.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan data mengelompokkan skor variabel pengamalan Shalat fardu dengan menetapkan jumlah kelas berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4.**

**Distribusi Frekuensi Pengamalan Shalat Fardu**

<b>Interval Kelas</b>	<b>F</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
60-61	1	2,94
62-63	0	0
64-65	1	2,94
66-67	0	0
68-69	2	5,88
70-71	0	0
72-73	9	26,47
74-75	1	2,94
76-77	1	2,94
78-79	4	11,76
80-81	3	8,82
82-83	2	5,88
84-85	5	14,70
86-87	2	5,88
90-91	0	0
92-93	2`	5,88
95-96	1	2,94
Jumlah		100 %

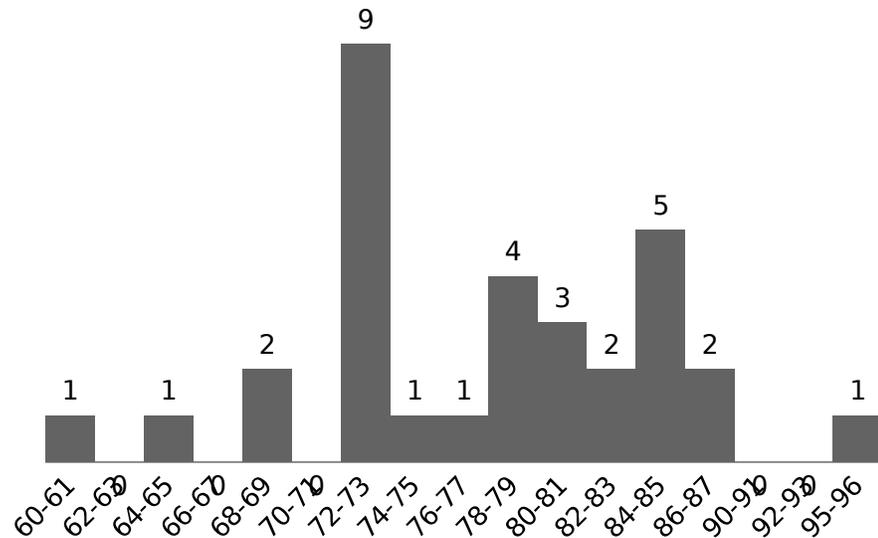
Penyebaran skor variabel pegamalan Shalat fardu sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 60-61 sebanyak 1 orang (2,86%). interval kelas 62-63 sebanyak 0, interval kelas 64-65 sebanyak 2 orang (5,88%), interval kelas 72-73 sebanyak 9 orang (26,47%), interval kelas 74-75 sebanyak 1 (28,6%), interval kelas 76-77 sebanyak 1 orang (2,86 %), interval kelas 78-79 sebanyak 4 orang (11,76%). interval kelas 80-81 sebanyak 3 orang (8,82%) interval kelas 82-83 sebanyak 2 orang (5,88%), interval kelas 84-85 sebanyak 5 orang (14,70%), interval kelas 86-87 sebanyak 2 orang (5,88%), interval kelas 88-89 sebanyak 0 orang, interval kelas 92-93 sebanyak 2 orang (5,88%), dan 95-96 sebanyak 1 orang (2,94).

Dari hasil keseluruhan data diatas menyatakan bahwa pengamalan sholat fardu termasuk kategori sangat kuat, dimana hal ini dapat diukur dengan  $a = \text{jumlah skor kriteria} \times \text{jumlah item} \times \text{jumlah responden}$  ( $4 \times 19 \times 34 = 2584$ ). Dengan demikian

pengamalan sholat fardu yaitu  $\frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\%$

$$= \frac{2662}{2584} \times 100\% = 100. \text{ Penyebaran skor responden diatas}$$

digambarkan dalam histogram berikut ini:



**Gambar 4.2: Histogram Pengamalan Shalat Fardu**

Dari hasil penelitian skor pengamalan Shalat fardhu secara kumulatif yang menggunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100% diperoleh 100%. Maka untuk melihat tingkat kualitas pengamalan Shalat fardhu adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagai mana pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5.**

### Kriteria Penilaian Variabel Y<sup>1</sup>

NO	Skor	Interpretasi penilaian
1	0%-25%	Sangat Tidak Baik
2	26%-50%	Tidak Baik
3	51%-75%	Baik
4	76%-100%	Sangat Baik

Dari hasil skor diatas dapat dilihat bahwa skor pengamalan Shalat wajib adalah sebesar 100% dimana skor perolehan tersebut berada pada 76%-100% yang sangat baik.

### 3. Pengaruh Pengetahuan Agama Terhadap Pengamalan Shalat Fardu Santriwati kelas VII di MTs Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan.

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan analisis dengan menentukan nilai  $r_{hitung}$  yang dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$ . Kemudian menentukan signifikansi dan menentukan persamaan regresi linear sederhana untuk melihat prediksi variabel Y jika variabel X dinaikkan atau diturunkan. Untuk itu

---

<sup>1</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistic Untuk Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm.93.

langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan nilai  $r_{xy}$

dengan data variabel X dan Y pada tabel berikut:

**Tabel 4.6.**  
**Kerja Perhitungan Variabel Peneliti**

Nomor	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	100	68	10000	4624	6800
2	83	60	6889	3600	4980
3	97	73	5329	5329	7081
4	69	65	4761	4225	4692
5	94	73	8836	5329	6862
6	80	69	6400	4761	5520
7	91	73	8281	5329	6643
8	83	75	6889	5625	6225
9	91	72	8281	5184	6552
10	94	78	8836	6084	7332
11	83	73	6889	5329	6059
12	91	84	8281	7056	7644
13	91	78	8281	6084	7098
14	94	84	8836	7056	7896
15	91	73	8281	5329	6643
16	100	73	10000	5329	7300
17	97	78	9409	6084	7566
18	97	77	9409	5929	7469
19	83	73	6889	5329	6059
20	88	84	7744	7056	7392
21	77	78	5929	6084	6006
22	75	80	5626	6400	6000
23	88	81	7744	6561	7128
24	69	86	4761	7396	5934
25	63	81	3969	6561	5103
26	80	84	6400	7056	6720
27	83	82	6889	6724	6806
28	77	82	5929	6724	6314
29	88	84	7744	7056	7392
30	77	73	5929	5329	5621
31	77	86	5929	7396	6622
32	72	93	5184	8649	6696
33	63	93	3969	8649	5859
34	77	96	5929	9216	7392
N	2863	2662	240452	210472	223406

Dari tabel tersebut dapat dihitung korelasinya ( $r_{xy}$ ) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum_{i=1}^n XY - \frac{(\sum_{i=1}^n X)(\sum_{i=1}^n Y)}{n}}{\sqrt{\left\{n \sum_{i=1}^n X^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n X)^2}{n}\right\} \cdot \left\{n \sum_{i=1}^n Y^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n Y)^2}{n}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2863 \cdot 2662 - 34(223406)}{\sqrt{\{34.240452 - \frac{(2863)^2}{34}\} \cdot \{34.210472 - \frac{(2662)^2}{34}\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7595804 - 7621306}{\sqrt{\{8175368 - 8196769\} \cdot \{7156048 - 7086244\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25502}{\sqrt{\{21401\} \cdot \{69804\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25502}{1493875404} = \frac{25502}{38650,684} = 0,684$$

Dari analisis data diatas terdapat  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,684 > 0,339$ ) termasuk kategori kuat.

### B. Pegujian Hipotesis

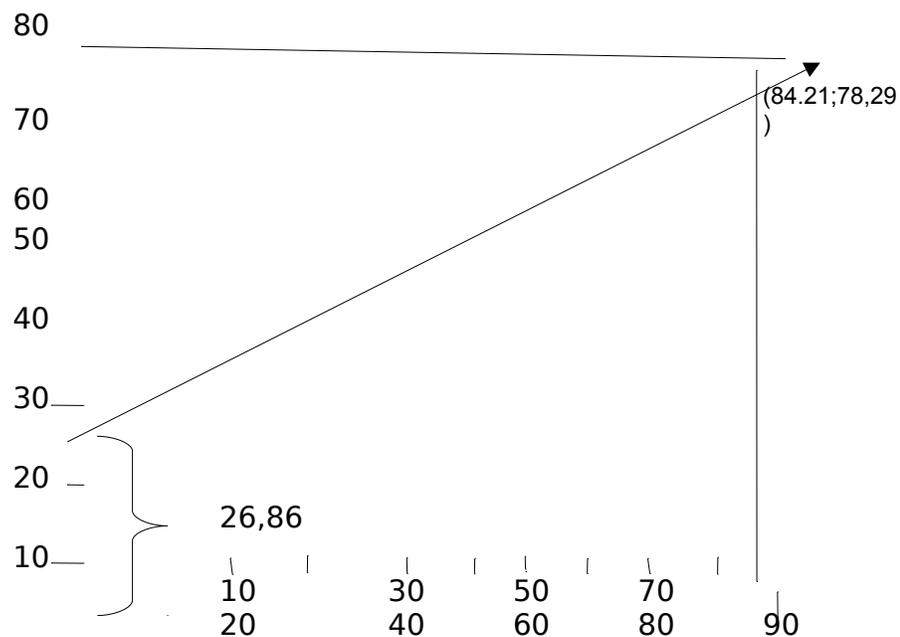
Setelah peneliti memberikan tes essay kepada siswi untuk memperoleh pengetahuan agama (variabel X), kemudian peneliti menyebarkan angket untuk mengukur pelaksanaan pengamalan sholat siswi (variabel Y). hipotesis yang diajukan peneliti adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan agama terhadap pengamalan Shalat fardu. Untuk menguji pengaruh antara variabel X dan Y peneliti menggunakan rumus *regresi*.

Dari hasil perhitungan menunjukkan nilai  $a = 21,91$  nilai  $b = 1.19$ , sehingga  $\bar{Y} = 21,91 + 1.19 X$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Y dapat diramalkan dengan persamaan  $\bar{Y} = 21,91 + 1.19 X$ . jika variabel X bernilai 1 maka nilai  $\bar{Y}$  sebesar 21,91. Setelah dilakukan perhitungan pada lampiran untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y diperoleh

$F_{hitung}$  sebesar 33,09.  $F_{hitung}$  diperoleh kemudian

dikonsultasikan  $F_{tabel}$  sebesar 4,15. Dengan demikian diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $33,09 > 4,14$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Pengaruh antara variabel X dan Y dapat digambarkan dalam bentuk diagram cartesius. Bentuk grafis pengaruh antara variabel X dan Y dapat dilihat pada diagram berikut:



### **Gambar 4.3. : Grafik Pengaruh Variabel X Terhadap Y**

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$

yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan (cukup kuat) antara pengetahuan agama dengan pengamalan sholat fardu. Dari grafik juga dapat diketahui bahwa makin besar variabel X maka makin besar pula nilai variabel Y, yang artinya makin bagus pengetahuan agama maka makin bagus pula pengamalan sholat fardu santriwatiu kelas VII.

Untuk melihat kontribusi variabel X terhadap Y peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan rumus koefisien determinasi, untuk memperoleh koefisien determinasi diperlukan nilai r dari  $r_{hitung}$  sebesar 0,659 sehingga diperoleh koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 43,4%, hal ini menunjukkan bahwa variabel Y sebesar 43 diperoleh oleh variabel X kemudian sebesar 57% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X memiliki kontribusi yang kuat terhadap variabel y.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan agama mempunyai pengaruh terhadap pengamalan Shalat fardu kelas VII santriwati di MTs Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan agama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengamalan Shalat fardu kelas VII santriwati di Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan. Adanya pengaruh ini dapat dibuktikan dari besarnya uji signifikan yaitu  $33,09 > 4,14$ . dan memberikan kontribusi 43. Pengetahuan agama merupakan salah satu faktor pendukung dalam menentukan pengamalan Shalat fardu.

Berdasarkan hasil penelitian secara umum dapat ditarik sebuah kesimpulan, yaitu:

1. Pengetahuan agama yang baik akan menimbulkan pelaksanaan Shalat yang sangat baik,
2. Pengetahuan agama yang sedang akan menimbulkan pelaksanaan Shalat yang sedang.
3. Pengetahuan agama yang rendah akan menimbulkan pelaksanaan Shalat yang rendah.

Penelitian ini juga didukung oleh warlina lubis yang berjudul hubungan pengetahuan akidah terhadap pengamalan ibadah yang

menunjukkan bahwa pengetahuan akidah akhlak mempunyai hubungan dengan pengamalan ibadah Shalat. Sama halnya dengan pengetahuan agama di bidang fikih yang memiliki pengaruh terhadap pengamalan Shalat. Apalagi dibidang fikih yang membahas tentang cara,rukun syarat Shalat.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “ ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan agama terhadap pengamalan Shalat fardu kelas VII santriwati di MTs Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan” diterima kebenarannya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian proses pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang di tetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini di maksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun demikian, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangat sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian tersebut adalah keobjektifan jawaban yang di berikan siswa ketika mengisi angket dan tes yang di ajukan kurang ideal padahal terkadang tidak sesuai dengan kepribadian dan kenyataan yang ada.

Meskipun menemui keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan pembimbing akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pengetahuan agama santriwati mencapai skor 42,75% yang termasuk kategori sedang.
2. Sedangkan tingkat pengamalan Shalat fardu kelas VII santriwati MTs Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling mencapai skor 100% yang termasuk kategori sangat baik.
3. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji F variabel  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $33,09 > 4,15$ ). maka hipotesis diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh pengetahuan agama terhadap pengamalan Shalat fardu kelas VII santriwati MTs Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling. Dan hasil koefisien korelasi diperoleh 0,659, dengan pengaruh antara dua variabel “kuat”.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. kepala MTs darul istiqomah hutapadang pijorkoling padangsidempuan beserta dewan guru hendaknya terus berupaya untuk menciptakan generasi yang islami yang taat menjalankan ibadah khususnya shalat serta berakhlak mulia.
2. Hendaknya orang tua peserta didik membiasakan anak mereka untuk memahami nilai-nilai agama kepada anak sejak dini, karena sulit bagi orang tua jika

mengenalkan agama kepada anak ketika anak telah dewasa. Sebagai bekal untuk mereka kelak, serta agar mereka mengetahui tentang agama makna dari islam itu.

3. Siswa diharapkan lebih berusaha mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh gurunya dengan sebaik-baiknya, dan jangan membuang-buang waktu belajar selagi masih muda.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah Yakup, dkk., *Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, (Medan: Usu, 200)
- Abdurrahman Habanakah. *Pokok-Pokok Akidah Islam*. Terjemahan, A.M. Basalamah Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Abu Ahmadi Dan Noor Salami, *MKDK Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)
- Ahmad Musthofa. dan dkk, *buku khazanah intelektual pesantren*, maloho jaya abadi, 2009.
- Ahmad Nizar, *Metode Penelitian* ( Bandung: Citapustaka Media, 2013)
- Ahmad tafsir, *ilmu pendidikan dalam perspektif islam*, (bandung: rosdakarya, 2004)
- Ali Imran Sinaga, *Fikih* ,( Bandung: Citapustaka Media Printis 2011)
- Ali Muhammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Azami MM. *Hadis Nabawi Dan Sejarah Kodifikasinya*, Jakarta: PT Putaka Firdaus, 1994.
- Baharuddin, *Metode Studi Islam*, (Bandung: Citapustaka Media, 2005)
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 1995)
- Deden Makbuloh. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Hafsah *Fiqih*. Bandung: Citapustaka Media Printis, 2011.
- Halimuddin. *Kembali kepada Akidah Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994
- Hasby As-Shidieqy, *Pedoman Shalat* (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), h. 125.

- Heris Hendriana dan Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika* (Bandung: Repika Asitama, 2014)
- Husein Bahreisj. *Tuntunan Islam. Akiah Dan Syariah*. Surabaya: Al-Ikhlas ,1997.
- Ibnu Hadjar. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Rajarafindo Persada, 1999.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000)
- Jawadi Amuli, *Rahasia Ibadah* (Bogor: Cahaya, 2004)
- Lubis, Warlina. *Hubungan Pengetahuan Akidah Akhlak Dengan Pengamalan Ibadah Sholat, Studi Terhadap Siswa Madrasah Aliyah Swasta PTP N VI Berangkir*. Skripsi: STAIN Padangsidempuan, 2005.
- Miftah Ahmad Fathoni, *Pengantar Studi Islam (Pendekatan Islam Dalam Memahami Agama)*, (Jakarta: Amzah, 2007)
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998)
- Muhammad Ismail dkk. *Filsafat Hukum Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammmad Hasbi Ash Shiddiegy. *Kuliah Ibadah*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos, 1999.
- Nur A. Fadhil Lubis, *Filsafat Umum*, ( Medan: IAIN MEDAN PRESS, 1995)
- Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, (Bandung: Cita Pusta Media, 2014)
- Nurul Zuriah. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara 2006.
- Rankuti, Ahmad Nizar. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.

Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*.

Robiatul adawiyah, dalam skripsinya yan berjudul ‘ *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Ibadah sholat*’  
di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Karya Setia YPKS Padangsidempuan.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011)

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011.

Sayid Sabiq. *Aqidah Islam*. Bandung : CCV. Diponegoro 1993.

Shalih bin Fauzan bin Abdullah Al- Fauzan, *Kitab Tauhid*, ( Jakarta: Darul Haq, 2002)

Sinaga, Ali Imran. *Fikih*. Bandung: Citapustaka Media Printis, 2011.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta, 2013.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Umi Aksara, 2004)

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2014)

Teungku Hasbi Ash-Shiddiegy. *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Tauhid /Kalam*. Jakarta: PT Bulan bintang,  
1992.

Tim Penyelenggara Penterjemah al-Qur’an Depag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Semarang : Toha  
Putra, 1989.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk  
Pelajar* (Jakarta: Rawamangun, 2011)

Zakiah Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Toko Gunung Agung, 2001)



## **Lampiran : Data Sebelum Divalidkan**

### **INSTRUMEN TES PENGETAHUAN AGAMA**

1. Jelaskan pengertian taharah dan fungsi taharah dalam kehidupan.
2. Sebutkan pengertian najis, hadas dan macam-macam hadas.
3. Sebutkan alat-alat bersuci dan tata cara bersuci.
4. Sebutkan pengertian shalat dan dalil shalat fardhu.
5. Sebutkan nama-nama shalat fardhu
6. Sebutkan syarat sah shalat dan syarat wajib shalat.
7. Sebutkan yang membatalkan shalat
8. Sebutkan rukun shalat
9. Jelaskan ketentuan waktu shalat fardhu.
10. Jelaskan pengertian zikir dan manfaat zikir.

Mengetahui,  
Guru Bidang Studi

Mhd Hasnan Nst

Padangsidempuan 2018  
peneliti

Lerisna Simamora  
NIM:1420100093

## KUNCI JAWABAN

1. Taharah berasal dari kata bahasa arab yang berarti bersih atau bersuci. Sedangkan menurut istilah ialah suatu kegiatan bersuci dari najis dan hadas sehingga seseorang diperbolehkan untuk beribadah yang dituntut harus dalam keadaan suci dari badan, pakaian, tempat dan lingkungan yang menjadi tempat segala aktivitas kita.

Dan fungsi taharah

- a. menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal
  - b. menjaga kebersihan kelas dan lingkungan madrasah
  - c. menjaga kebersihan lingkungan tempat ibadah
  - d. menjaga kebersihan lingkungan tempat umum
2. Najis berasal dari bahasa arab yang artinya kotoran, dan menurut istilah adalah suatu benda yang kotor yang mencegah sahnya mengerjakan suatu ibadah yang dituntut harus dalam keadaan suci. Sedangkan kata hadas berasal dari bahasa arab yang artinya suatu peristiwa, sesuatu yang terjadi, sesuatu yang tidak berlaku. Sedangkan dalam istilah adalah keadaan tidak suci bagi seseorang sehingga menjadikannya tidak sah dalam melakukan ibadah.
    - a. Hadas kecil dan hadas besar
  3. Air dan batu
  4. Sholat secara bahasa berarti do'a. secara istilah sholat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

٥. وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

5. a. subuh

b. zuhur

c. ahsar

d. makrib

d. isya

6. Syarat sah sholat

a. suci badan dari hadas besar dan kecil.

b. suci badan, pakaian dan tempat dari najis

c. menutup aurat (aurat laki-laki adalah antara pusar lutut, sedangkan aurat perempuan adalah seluruh anggota badan kecuali telapak tangan dan wajah)

d. telah masuk waktu sholat.

e. menghadap kiblat.

7. Yang membatalkan sholat

- berbicara dengan sengaja
- tertawa
- berhadas besar maupun kecil
- terbuka auratnya
- merubah nit
- membelakangi kiblat
- makan dan minum
- murtad
- meninggalkan salah satu rukun salat dengan sengaja

- bergerak dengan banyak 3 kali gerakan atau lebih berturut-turut

## 8. Rukun sholat

- a. niat
- b. berdiri
- c. takbiratul ihrom
- d. Membaca Al-Fatihah
- e. Ruku dengan *tuma'ninah*,
- d. Iktidal
- e. Sujud dua kali dengan *tuma'ninah*.
- f. Duduk diantara dua sujud
- g. Membaca tasyahud akhir
- h. Duduk pada tasyahud akhir
- i. Sholawat kepada nabi sesudah tasyahud akhir ( dalam keadaan duduk).
- j. Salam
- k. Tertib

## 9. . Ketentuan waktu sholat

### a. sholat zuhur

awal waktunya setelah cendong matahari ke barat dari pertengahan langit dan akhir waktunya apabila bayang-bayang telah sama panjangnya dengan sesuatu.

### b. waktu ashar

waktunya mulai dari habis waktu zuhur, sampai terbenam matahari

### c. waktu magrib

waktunya dari terbenam matahari, sampai terbenam syafag yang merah ( cahaya merah dikaki langit sebelah barat).

d. sholat isya

waktu isya dari hilangnya syafag merah sampai terbit fajar shadig

10. Zikir berasal dari kata zakaro yazkuru zikran yang artinya mengingat, menyebut, menuturkan atau merenungi. Sedangkan menurut istilah adalah mengigat Allah swt.

Mengetahui,  
Guru Bidang Studi

Mhd Hasnan Nst

Padangsidempuan 2018  
peneliti

Lerisna Simamora  
NIM:1420100093

## **Lampiran : Data Setelah Divalidkan**

### **INSTRUMEN TES PENGETAHUAN AGAMA**

1. Jelaskan pengertian taharah dan fungsi taharah dalam kehidupan.
2. Sebutkan pengertian najis, hadas dan macam-macam hadas.
3. Sebutkan pengertian shalat dan dalil shalat fardhu.
4. Sebutkan nama-nama shalat fardhu
5. Sebutkan syarat sah shalat dan syarat wajib shalat.
6. Sebutkan yang membatalkan shalat
7. Sebutkan rukun shalat
8. Jelaskan ketentuan waktu shalat fardhu.
9. Jelaskan pengertian zikir dan manfaat zikir.

Mengetahui,  
Guru Bidang Studi

Mhd Hasnan Nst

Padangsidempuan 2018  
peneliti

Lerisna Simamora  
NIM:1420100093

## KUNCI JAWABAN

1. Taharah berasal dari kata bahasa arab yang berarti bersih atau bersuci. Sedangkan menurut istilah ialah suatu kegiatan bersuci dari najis dan hadas sehingga seseorang diperbolehkan untuk beribadah yang dituntut harus dalam keadaan suci dari badan, pakaian, tempat dan lingkungan yang menjadi tempat segala aktivitas kita.

Dan fungsi taharah

- a. menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal
  - b. menjaga kebersihan kelas dan lingkungan madrasah
  - c. menjaga kebersihan lingkungan tempat ibadah
  - d. menjaga kebersihan lingkungan tempat umum
2. Najis berasal dari bahasa arab yang artinya kotoran, dan menurut istilah adalah suatu benda yang kotor yang mencegah sahnya mengerjakan suatu ibadah yang dituntut harus dalam keadaan suci. Sedangkan kata hadas berasal dari bahasa arab yang artinya suatu peristiwa, sesuatu yang terjadi, sesuatu yang tidak berlaku. Sedangkan dalam istilah adalah keadaan tidak suci bagi seseorang sehingga menjadikannya tidak sah dalam melakukan ibadah.
    - b. Hadas kecil dan hadas besar
  3. Sholat secara bahasa berarti do'a. secara istilah sholat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

4. a. subuh

b. zuhur

c. ahsar

d. makrib

d. isya

5. Syarat sah sholat

a. suci badan dari hadas besar dan kecil.

b. suci badan, pakaian dan tempat dari najis

c. menutup aurat (aurat laki-laki adalah antara pusar lutut, sedangkan aurat perempuan adalah seluruh anggota badan kecuali telapak tangan dan wajah)

d. telah masuk waktu sholat.

e. menghadap kiblat.

6. Yang membatalkan sholat

- berbicara dengan sengaja
- tertawa
- berhadas besar maupun kecil
- terbuka auratnya
- merubah nit
- membelakangi kiblat
- makan dan minum
- murtad
- meninggalkan salah satu rukun salat dengan sengaja

- bergerak dengan banyak 3 kali gerakan atau lebih berturut-turut

## 7. Rukun Sholat

- a. niat
- b. berdiri
- c. takbiratul ihrom
- d. Membaca Al-Fatihah
- e. Ruku dengan *tuma'ninah*,
- d. Iktidal
- e. Sujud dua kali dengan *tuma'ninah*.
- f. Duduk diantara dua sujud
- g. Membaca tasyahud akhir
- h. Duduk pada tasyahud akhir
- i. Sholawat kepada nabi sesudah tasyahud akhir ( dalam keadaan duduk).
- j. Salam
- k. Tertib

## 8. Ketentuan Waktu Sholat

- a. sholat zuhur

awal waktunya setelah cendong matahari ke barat dari pertengahan langit dan akhir waktunya apabila bayang-bayang telah sama panjangnya dengan sesuatu.

- b. waktu ashar

waktunya mulai dari habis waktu zuhur, sampai terbenam matahari

- c. waktu magrib

waktunya dari terbenam matahari, sampai terbenam syafag yang merah ( cahaya merah dikaki langit sebelah barat).

d. sholat isya

waktu isya dari hilangnya syafag merah sampai terbit fajar shadig

9. Zikir berasal dari kata zakaro yazkuru zikran yang artinya mengingat, menyebut, menuturkan atau merenungi. Sedangkan menurut istilah adalah mengingat Allah swt.

Mengetahui,  
Guru Bidang Studi

Mhd Hasnan Nst

Padangsidempuan 2018  
peneliti

Lerisna Simamora  
NIM:1420100093

## Lampiran : Angket Sebelum Divalidkan

### A. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini hanya untuk penelitian.
2. angket ini tidak ada pengaruhnya pada nilai anda.
3. Pilih salah satu jawaban yang cocok menurut saudara dengan memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban.
4. Isilah angket ini dengan jujur, atau tanpa ada pengaruhnya pada orang lain.
5. Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan.
6. Atas bantuan saudara dalam pengisian serta pengambilan angket saya ini saya ucapkan terimakasih.
7. Alternatif jawaban adalah :
  - a. **SS** : Jika pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan diri anda.
  - b. **S** : Jika pernyataan tersebut **Sesuai** dengan diri anda.
  - c. **TS** : Jika pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan diri anda.
  - d. **STS** : Jika pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri anda

### B. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur

Ket: sangat sesuai (SS), sesuai (S), (TS), tidak sesuai (STS) sangat tidak sesuai

No	Item soal	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bergegas untuk melaksanakan shalat ketika mendengar adzan				
2.	Saya tidak terbiasa melaksanakan shalat di awal waktu				
3.	Saya rajin melaksanakan ibadah shalat lima waktu				
4.	Saya melaksanakan ibadah shalat tepat pada waktunya				
5.	Saya tidak terbiasa shalat tanpa di perintahkan oleh orang lain				
6.	Saya melakukan shalat sunnah sebelum dan sesudah shalat wajib				
7.	Ketika adzan berkumandang saya menghentikan aktifitas dan bergegas untuk melaksanakan shalat				

8.	Saya tidak membaca doa takhiyat akhir pada saat sebelum salam				
9.	Saya selalu membaca surat-surat pendek yang berbeda ketika melaksanakan shalat				
10.	Saya selalu berusaha membaca surat Al-Fatihah dengan baik dan benar pada saat melaksanakan shalat				
11.	Pada saat shalat, Saya masih terbiasa melakukan gerakan lain diluar gerakan shalat				
12.	Saya terbiasa melakukan gerakan sujud dengan baik dan tumakninah dalam setiap sholat				
13.	Ketika duduk tasyahud akhir, kaki kiri saya tidak terbiasa berada di bawah kaki kanan				
14.	Saya selalu mengangkat kedua tangan diantara telinga bagi laki-laki dan sejajar dada bagi perempuan pada saat takbir				
15.	Saya terbiasa berbicara kurang sopan kepada orang lain				
16.	Pada saat sujud, kedua telapak tangan, dahi, hidung, kedua lutut dan kedua ujung telapak kaki saya selalu menyentuh lantai				
17.	Shalat membuat diri saya takut untuk berbuat dosa				
18.	Saya masih terbiasa melawan perintah guru ketika di sekolah				
19.	Saya merasa nyaman melakukan aktifitas ketika setelah melaksanakan shalat				
20.	Saya masih terbiasa mencontek pada saat ujian disekolah				

## Lampiran 5

## Tes sebelum divalidkan

No	Item Soal Tes										X	Nilai
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	34	83
3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	37	97
4	2	4	4	3	3	2	3	2	2	3	28	69
5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	94
6	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33	80
7	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	36	91
8	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	34	83
9	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	36	91
10	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	94
11	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	33	83
12	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37	91
13	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37	91
14	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	37	94
15	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	37	91
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	100
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38	97
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	97
19	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	34	83
20	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	35	88
21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	77
22	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	31	75
23	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	34	88
24	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	29	69
25	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	27	63
26	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32	80
27	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	32	83
28	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32	77



**HASIL PENYEBARAN ANGKET PENELITIAN PENGAMALAN SHOLAT FARDU**

Respon den	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor total
1	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	1	55
2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	48
3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	58
4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	53
5	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
6	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
7	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	59
8	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	60
9	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	58
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	63
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	59
12	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	67
13	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	63
14	4	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	66
15	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
16	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	66
17	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	62
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62
19	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	59
20	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	67
21	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	63
22	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	63
23	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	64
24	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	69
25	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	65



**Lampiran : Data Sebelum Divalidkan**

**INSTRUMEN TES PENGETAHUAN AGAMA**

11. Jelaskan pengertian taharah dan fungsi taharah dalam kehidupan.
12. Sebutkan alat-alat bersuci dan tata cara bersuci.
13. Sebutkan pengertian shalat dan dalil shalat fardu.
14. Sebutkan nama-nama shalat fardu
15. Sebutkan syarat sah shalat dan syarat wajib shalat.
16. Sebutkan yang membatalkan shalat
17. Sebutkan rukun shalat
18. Jelaskan ketentuan waktu shalat fardhu.
19. Jelaskan pengertian zikir dan manfaat zikir.

Mengetahui,  
Guru Bidang Studi

Mhd Hasnan Nst

Padangsidempuan 2018  
peneliti

Lerisna Simamora  
NIM:1420100093

## KUNCI JAWABAN

6. Taharah berasal dari kata bahasa arab yang berarti bersih atau bersuci. Sedangkan menurut istilah ialah suatu kegiatan bersuci dari najis dan hadas sehingga seseorang diperbolehkan untuk beribadah yang dituntut harus dalam keadaan suci dari badan, pakaian, tempat dan lingkungan yang menjadi tempat segala aktivitas kita.

Dan fungsi taharah

- a. menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal
  - b. menjaga kebersihan kelas dan lingkungan madrasah
  - c. menjaga kebersihan lingkungan tempat ibadah
  - d. menjaga kebersihan lingkungan tempat umum
  - c. Hadas kecil dan hadas besar
7. Air dan batu
8. Sholat secara bahasa berarti do'a. secara istilah sholat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

٩. وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿١٣١﴾

6. a. subuh
- b. zuhur
- c. ahsar
- d. makrib
- d. isya

6. Syarat sah sholat

- a. suci badan dari hadas besar dan kecil.
- b. suci badan, pakaian dan tempat dari najis
- c. menutup aurat (aurat laki-laki adalah antara pusar lutut, sedangkan aurat perempuan adalah seluruh anggota badan kecuali telapak tangan dan wajah)
- d. telah masuk waktu sholat.
- e. menghadap kiblat.

7. Yang membatalkan sholat

- berbicara dengan sengaja
- tertawa
- berhadas besar maupun kecil
- terbuka auratnya
- merubah nit
- membelakangi kiblat
- makan dan minum
- murtad
- meninggalkan salah satu rukun salat dengan sengaja
- bergerak dengan banyak 3 kali gerakan atau lebih berturut-turut

8. Rukun sholat

- a. niat
- b. berdiri
- c. takbiratul ihrom
- d. Membaca Al-Fatihah

- e. Ruku dengan *tuma'ninah*,
- d. Iktidal
- e. Sujud dua kali dengan *tuma'ninah*.
- f. Duduk diantara dua sujud
- g. Membaca tasyahud akhir
- h. Duduk pada tasyahud akhir
- i. Sholawat kepada nabi sesudah tasyahud akhir ( dalam keadaan duduk).
- j. Salam
- k. Tertib

9. . Ketentuan waktu sholat

a. sholat zuhur

awal waktunya setelah cendong matahari ke barat dari pertengahan langit dan akhir waktunya apabila bayang-bayang telah sama panjangnya dengan sesuatu.

b. waktu ashar

waktunya mulai dari habis waktu zuhur, sampai terbenam matahari

c. waktu magrib

waktunya dari terbenam matahari, sampai terbenam syafag yang merah ( cahaya merah dikaki langit sebelah barat).

d. sholat isya

waktu isya dari hilangnya syafag merah sampai terbit fajar shadig

10. Zikir berasal dari kata zakaro yazkuru zikran yang artinya mengingat, menyebut, menuturkan atau merenungi. Sedangkan menurut istilah adalah mengingat Allah swt.

Mengetahui,  
Guru Bidang Studi

Mhd Hasnan Nst

Padangsidempuan 2018  
peneliti

Lerisna Simamora  
NIM:1420100093

## **Lampiran : Data Setelah Divalidkan**

### **INSTRUMEN TES PENGETAHUAN AGAMA**

10. Jelaskan pengertian taharah dan fungsi taharah dalam kehidupan.
11. Sebutkan pengertian najis, hadas dan macam-macam hadas.
12. Sebutkan pengertian shalat dan dalil shalat fardhu.
13. Sebutkan nama-nama shalat fardhu
14. Sebutkan syarat sah shalat dan syarat wajib shalat.
15. Sebutkan yang membatalkan shalat
16. Sebutkan rukun shalat
17. Jelaskan ketentuan waktu shalat fardhu.
18. Jelaskan pengertian zikir dan manfaat zikir.

Mengetahui,  
Guru Bidang Studi

Mhd Hasnan Nst

Padangsidempuan 2018  
peneliti

Lerisna Simamora  
NIM:1420100093

## KUNCI JAWABAN

5. Taharah berasal dari kata bahasa arab yang berarti bersih atau bersuci. Sedangkan menurut istilah ialah suatu kegiatan bersuci dari najis dan hadas sehingga seseorang diperbolehkan untuk beribadah yang dituntut harus dalam keadaan suci dari badan, pakaian, tempat dan lingkungan yang menjadi tempat segala aktivitas kita.

Dan fungsi taharah

- a. menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal
  - b. menjaga kebersihan kelas dan lingkungan madrasah
  - c. menjaga kebersihan lingkungan tempat ibadah
  - d. menjaga kebersihan lingkungan tempat umum
6. Najis berasal dari bahasa arab yang artinya kotoran, dan menurut istilah adalah suatu benda yang kotor yang mencegah sahnya mengerjakan suatu ibadah yang dituntut harus dalam keadaan suci. Sedangkan kata hadas berasal dari bahasa arab yang artinya suatu peristiwa, sesuatu yang terjadi, sesuatu yang tidak berlaku. Sedangkan dalam istilah adalah keadaan tidak suci bagi seseorang sehingga menjadikannya tidak sah dalam melakukan ibadah.
- d. Hadas kecil dan hadas besar
7. Sholat secara bahasa berarti do'a. secara istilah sholat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

5. a. subuh
- b. zuhur
- c. ahsar
- d. makrib
- d. isya

5. Syarat sah sholat

- a. suci badan dari hadas besar dan kecil.
- b. suci badan, pakaian dan tempat dari najis
- c. menutup aurat (aurat laki-laki adalah antara pusar lutut, sedangkan aurat perempuan adalah seluruh anggota badan kecuali telapak tangan dan wajah)
- d. telah masuk waktu sholat.
- e. menghadap kiblat.

6. Yang membatalkan sholat

- berbicara dengan sengaja
- tertawa
- berhadas besar maupun kecil
- terbuka auratnya
- merubah nit
- membelakangi kiblat
- makan dan minum
- murtad
- meninggalkan salah satu rukun salat dengan sengaja

- bergerak dengan banyak 3 kali gerakan atau lebih berturut-turut

## 7. Rukun Sholat

- a. niat
- b. berdiri
- c. takbiratul ihrom
- d. Membaca Al-Fatihah
- e. Ruku dengan *tuma'ninah*,
- d. Iktidal
- e. Sujud dua kali dengan *tuma'ninah*.
- f. Duduk diantara dua sujud
- g. Membaca tasyahud akhir
- h. Duduk pada tasyahud akhir
- i. Sholawat kepada nabi sesudah tasyahud akhir ( dalam keadaan duduk).
- j. Salam
- k. Tertib

## 8. Ketentuan Waktu Sholat

- a. sholat zuhur

awal waktunya setelah cendong matahari ke barat dari pertengahan langit dan akhir waktunya apabila bayang-bayang telah sama panjangnya dengan sesuatu.

- b. waktu ashar

waktunya mulai dari habis waktu zuhur, sampai terbenam matahari

- c. waktu magrib

waktunya dari terbenam matahari, sampai terbenam syafag yang merah ( cahaya merah dikaki langit sebelah barat).

d. sholat isya

waktu isya dari hilangnya syafag merah sampai terbit fajar shadig

10. Zikir berasal dari kata zakaro yazkuru zikran yang artinya mengingat, menyebut, menuturkan atau merenungi. Sedangkan menurut istilah adalah mengingat Allah swt.

Mengetahui,  
Guru Bidang Studi

Mhd Hasnan Nst

Padangsidempuan 2018  
peneliti

Lerisna Simamora  
NIM:1420100093

## Lampiran : Angket Sesudah divalidkan

### C. Petunjuk Pengisian

8. Angket ini hanya untuk penelitian.
9. angket ini tidak ada pengaruhnya pada nilai anda.
10. Pilih salah satu jawaban yang cocok menurut saudara dengan memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban.
11. Isilah angket ini dengan jujur, atau tanpa ada pengaruhnya pada orang lain.
12. Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan.
13. Atas bantuan saudara dalam pengisian serta pengambilan angket saya ini saya ucapkan terimakasih.
14. Alternatif jawaban adalah :
  - e. **SS** : Jika pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan diri anda.
  - f. **S** : Jika pernyataan tersebut **Sesuai** dengan diri anda.
  - g. **TS** : Jika pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan diri anda.
  - h. **STS** : Jika pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri anda

### D. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur

Ket: sangat sesuai (SS), selalu (S), tidak pernah (TS), sangat tidak sesuai (STS)

No	Item soal	Jawaban			
1.	Saya berkeinginan untuk melaksanakan shalat ketika mendengar adzan	SS	S	TS	STS
2.	Saya tidak terbiasa melaksanakan shalat di awal waktu				
3.	Saya rajin melaksanakan ibadah shalat lima waktu				
4.	Saya melaksanakan ibadah shalat tepat pada waktunya				
5.	Saya tidak terbiasa shalat tanpa di perintahkan oleh orang lain				
6.	Saya melakukan shalat sunnah sebelum dan sesudah shalat wajib				
7.	Saya tidak membaca doa takhiyat akhir pada saat sebelum salam				

8.	Saya selalu membaca surat-surat pendek yang berbeda ketika melaksanakan shalat				
9.	Saya selalu berusaha membaca surat Al-Fatihah dengan baik dan benar pada saat melaksanakan shalat				
10.	Pada saat shalat, Saya masih terbiasa melakukan gerakan lain diluar gerakan shalat				
11.	Saya terbiasa melakukan gerakan sujud dengan baik dan tumakninah dalam setiap sholat				
12.	Ketika duduk tasyahud akhir, kaki kiri saya tidak terbiasa berada di bawah kaki kanan				
13.	Saya selalu mengangkat kedua tangan diantara telinga perempuan pada saat takbir				
14.	Saya terbiasa berbicara kurang sopan kepada orang lain				
15.	Pada saat sujud, kedua telapak tangan, dahi, hidung, kedua lutut dan kedua ujung telapak kaki saya selalu menyentuh lantai				
16.	Shalat membuat diri saya takut untuk berbuat dosa				
17.	Saya masih terbiasa melawan perintah guru ketika di sekolah				
18.	Saya merasa nyaman melakukan aktifitas ketika setelah melaksanakan shalat				
19.	Saya masih terbiasa mencontek pada saat ujian di sekolah				

Mengetahui,  
Guru Bidang Studi

Padangsidempuan 2018  
peneliti

Mhd Hasnan Nst

Lerisna Simamora  
NIM:1420100093

No	Item Soal Tes									X	Nilai
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100
2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	31	87
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	97
4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	25	69
5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34	94
6	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29	80
7	4	4	4	3	4	3	4	4	3	33	91
8	4	3	3	2	4	4	4	4	2	30	83
9	4	3	3	4	4	3	4	4	4	33	91
10	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34	94
11	2	4	4	3	2	4	4	4	3	30	83
12	4	3	3	4	4	4	4	4	3	33	91
13	4	3	3	3	4	4	4	4	4	33	91
14	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34	94
15	4	4	4	2	4	4	4	4	3	33	91
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	97
18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	97
19	3	3	3	4	3	4	3	3	4	30	83
20	4	3	3	4	4	3	4	4	3	32	88
21	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	77
22	3	3	3	4	3	2	3	3	3	27	75
23	4	3	3	4	4	3	4	4	3	32	88
24	2	4	4	4	2	2	2	2	3	25	69
25	3	2	2	3	3	2	3	3	2	23	63
26	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29	80
27	4	3	3	3	4	3	4	4	2	30	83
28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	77
29	3	4	4	4	3	4	3	3	4	32	88
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	77
31	3	4	4	2	3	3	3	3	3	28	77
32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	72
33	2	3	3	3	2	3	2	2	3	23	63
34	3	3	4	3	3	4	3	3	2	28	77
N											2863

Cara mengubah skor kedalam bentuk nilai adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{36}{36} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 100$$

Lampiran 8

**HASIL PENYEBARAN ANGKET PENELITIAN PENGAMALAN SHOLAT FARDU**

**LANJUTAN**

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	X	Nilai
1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	1	52	68
2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	46	60
3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	56	73
4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	50	65
5	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	73
6	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	69
7	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	56	73
8	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	57	75
9	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	55	72
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	60	78
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	56	73
12	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	64	84
13	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	60	78
14	4	2	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	64	84
15	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	73
16	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	63	73
17	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	60	78
18	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	59	77
19	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	56	73
20	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	64	84
21	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	60	78
22	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	61	80



## Lampiran 9

### DESKRIPSI DATA

Untuk mencari perhitungan menu, median, modus, variansi, range, standar deviasi, maximum dan minimum penulis juga menggunakan program SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, masukkan data ke dalam SPSS Data Editor.
2. Pilih menu *Analyze*, dan klik pada *Descriptive Statistic* dan *Frequencies* untuk membuka kolom *Dialog Frequencies*.
3. Pilih variabel-variabel dan masukkan kedalam kolom *Variables*, lalu klik kolom statistic dibawah maka muncul *Frequencies Statistic*, lalu klik kolom *Mean, Median, Modus, Std. Deviance, Range, Max, Min*, lalu Ok.
4. Keputusan analisis statistik.

Berikut ini adalah hasil tes essay untuk memperoleh pengetahuan agama kelas VII santriwati di Darul Istiqomah.

No	Nama santriwati	Skor tes
1	Adinda Putri Diana	100
2	Afdah Siti Marwah	83
3	Asmi Natul Hanipa Nasution	97
4	Desi Perawati Silitonga	69
5	Fathul Mariana Harahap	94
6	Heni Sari Hasibuan	80

7	Isma Nabila	91
8	Lidya Fitri Utami	83
9	Manja Hidayah Harahap	91
10	Mardiah	94
11	Mirna Kanti	83
12	Ningsih Pratiwi	91
13	Nur Habibah Simamora	91
14	Nurhotimah Harahap	94
15	Nuril Anwairil Siregar	91
16	Pefri Yanti Harahap	100
17	Pratiwi Nasution	97
18	Rahayu Pertiwi Tanjung	97
19	Rahmadani Simanungkalit	83
20	Ria Melda Aulia	88
21	Riskah Sakinah	77
22	Sahnaz Adeliya Simarmata	75
23	Salsabilah Lubis	88
24	Sapriani	69
25	Saripa Hannum	63
26	Saripah	80
27	Selvi Amelia	83
28	Sofia Maimunah Siagian	77

29	Sri Wahyuni Pardede	88
30	Yeni Safitri Dalimunthe	77
31	Adelia	77
32	Adinda Maysaroh	72
33	Anni Romaito Siagian	63
34	Salsabilah Pulungan	77

Rentangan = skor maksimum – skor minimum

$$= 100 - 63$$

$$= 37$$

Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log (n)$

$$= 1 + 3,3 \log 34$$

$$= 1 + 3,3 = 1,531$$

$$= 1 + 5,0523$$

$$= 6,0523$$

$$= 6$$

Panjang kelas =  $\frac{\text{rentangan}}{\text{banyak kelas}}$

$$= \frac{37}{6}$$

$$= 2$$

Lampiran 10

### **Perhitungan Koefisien Determinansi**

$$K_p = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,659)^2 \times 100\%$$

$$= 0,434 \times 100\%$$

$$= 43,42$$

## Lampiran 11

### Persamaan Regresi

$$\bar{Y} = a + bX$$

$$\text{Dengan: } a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{N}$$

$$\text{Kemudian } b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N [\sum x^2] - [\sum x]^2}$$

$$b = \frac{34.223406 - (2863)(2662)}{34(240452) - (2863)^2}$$

$$b = \frac{7595804 - 7621306}{8175368 - 8196769}$$

$$b = \frac{25502}{21401} = 1,19$$

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

$$a = \frac{2662 - 1,19(2863)}{34}$$

$$a = \frac{2662 - 3406,97}{34}$$

$$a = \frac{744,97}{34}$$

$$a = 21,91$$

sehingga:

$$\bar{Y} = 21,91 + 1,19X$$

## Lampiran 12

### Perhitungan Uji Signifikansi Antara Variabel X Dan Variabel Y

Untuk menghitung signifikansi antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus regresi:

- a. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{reg}$  (a) dengan rumus:

$$= JK_{reg} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= \frac{7086244}{34}$$

$$= 208418,9412$$

- b. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{reg}$  (b/a) dengan rumus:

$$= JK_{reg} (b/a) = b \cdot \left( \sum X^2 Y - \frac{X_2 \cdot \sum Y}{N} \right)$$

$$= 1,19 \left( 240452 - \frac{(2863)(2662)}{34} \right)$$

$$= 1,19 ( 240452 - 224156,06)$$

$$= 1,19 ( 240452 ) = 61981,82$$

- c. Mencari jumlah kuadrat residu  $JK_{res}$  dengan rumus:

$$JK_{reg} = \sum Y^2 - JK_{reg} (b/a) - JK_{reg} (a)$$

$$= 210472 - 61981,82 - 208418,94 = 59928,76$$

- d. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{reg}$  (a) dengan rumus:

$$RJK_{reg} (a) = JK_{reg} (a) = 208418,94$$

- e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{reg}$  (b/a) dengan rumus:

$$RJK_{reg} (b/a) = JK_{reg} (b/a) = 61981,82$$

f. Mencari jumlah kuadrat residu:

$$JK_{res} = \frac{jk_{res}}{n-2} = \frac{59928,76}{32} = 1872,77$$

g. Menguji signifikan dengan rumus  $f_{hitung}$

$$f_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{JK_{res}} = \frac{61981,82}{1872,77} = 33,09$$

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Lerisna Simamora  
Nim : 1420100093  
Tepat Tanggal Lahir : Sibulele Muara 07 Februari 1996  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-3  
Alamat : Desa Sibulele Muara Kecamatan Batang Angkola  
Kab. Tapanuli Selatan, Kota Padangsidimpuan  
Provinsi Sumatra Utara
2. Orang Tua
  - a. Nama Ayah : Toga Simamora
  - b. Pekerjaan : Tani
  - c. Nama Ibu : Erwana Hasibuan
  - d. Pekerjaan : Tani
  - e. Alamat : Desa Sibulele Muara Kec.Batang Angkola Kab.  
Tapanuli Selatan, Kota Padangsidimpuan  
Provinsi Sumatra Utara
3. Jenjang Pendidikan
  - a. SDN 101060 Sibulele Muara, tamat 2008
  - b. Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Desa Hutapadang , tamat 2011
  - c. Madrasah Aliyah Istiqomah Desa Hutapadang, tamat 2014
  - d. Tamat Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang 22733  
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor Ab/In.14/E.5a/PP.00.9/07/2018

25 Oktober 2018

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Dr. Lelya Hilda, M.Si** (Pembimbing I)  
2. **Dr. Anhar, M. Ag** (Pembimbing II)

Di  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Lerisna simamora**  
NIM. : **1420100093**  
Sem/ T. Akademik : **IX, 2018**  
Fak./Jur-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam - 3**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Agama Terhadap Pengamalan Sholat Fardu Santriwati Kelas VII di MTs.S Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidimpuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PAI

**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.**  
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing I

**Dr. Lelya Hilda, M.Si**  
NIP. 19720920 200003 2 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing II

**Dr. Anhar, M. Ag**  
NIP. 19751020 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1363 /In.14/E.4c/TL.00/08/2018  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi

7 Agustus 2018

Yth. Kepala MTs Darul Istiqomah  
Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Lirisna Simamora  
NIM : 14.201.00093  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Sibulele Muara, Batang Angkola

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Pengetahuan Agama Terhadap Pengamalan Sholat Fardhu Santriwati Kelas VII di MTs Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan. ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkti, S.Si, M.Pd  
NIP. 9800413200604 1 002



**YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQOMAH**  
**MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA DARUL ISTIQOMAH**  
Jln. Pulo Bauk / Abror Km.10 No. .... Telp. .... Fax.....  
Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Kode Pos 22725  
Email : [mtsarul.istiqomah@yahoo.com](mailto:mtsarul.istiqomah@yahoo.com) atau [ponpesdarulistiqomahpsp@gmail.com](mailto:ponpesdarulistiqomahpsp@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor:081/MTs/Mdi/-Hp-Pk/2018

Bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Padangsidempuan ini menerangkan bahwa:

Nama : **LERISNA SIMAMORA**  
NIM : 14.201.00093  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PAI

Benar telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Istiqomah Padangsidempuan tujuan penyelesaian penulisan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Pengetahuan Agama Terhadap Prilaku Sholat Fardhu Santriwati Kelas VII di MTs Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Padangsidempuan.**"

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, supaya dapat digunakan seperlunya.



Padangsidempuan, 08 September 2018  
**M. Sawaluddin Nasution, M.Pd.I**